

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL WALI
KELAS IV TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL SISWA
(STUDI KASUS DI MIN YOGYAKARTA 1)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Fitriani Eka Setiawati
NIM : 12480060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani Eka Setiawati

NIM : 12480060

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 08 Maret 2016

Yang menyatakan,



Fitriani Eka Setiawati
NIM. 12480060



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama	:	Fitriani Eka Setiawati
NIM	:	12480060
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Wali Kelas IV Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa (Studi Kasus di MIN Yogyakarta 1)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Yang menyetujui,

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani Eka Setiawati

NIM : 12480060

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu- Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 08 Maret 2016

Yang menyatakan,



Fitriani Eka Setiawati
NIM. 12480060



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/420/2016

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : “Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Wali Kelas IV Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa (Studi Kasus di MIN Yogyakarta 1)”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fitriani Eka Setiawati

NIM : 12480060

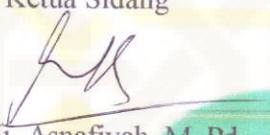
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 30 Maret 2016

Nilai Munaqasyah : A/B (89,66)

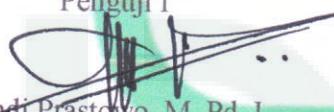
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

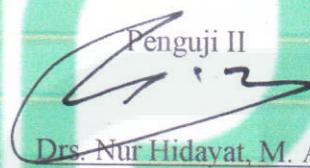
Ketua Sidang


Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

Pengaji I


Andi Prastowo, M. Pd. I
NIP. 19820505 201101 1 008

Pengaji II


Drs. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 29 APR 2016.....

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Dipersembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

MOTTO

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّنَهَا ﴿٧﴾ فَالْهَمَّهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَنَهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ
زَكَّنَهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّنَهَا ﴿١٠﴾

“Demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)-nya, maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya, sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu), dan sungguh rugi orang yang mengotorinya.¹

¹Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Terbaru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), hlm. 896.

ABSTRAK

Fitriani Eka Setiawati. Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Wali Kelas IV Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa (Studi Kasus di MIN Yogyakarta 1). Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.

Kebijakan Pemerintah dalam pengembangan SD/MI menurut pasal 35 ayat 1 UU No. 14 Tahun 2015 membahas tentang Guru SD/MI. Pelaku pendidikan mempunyai tanggung jawab moral dan intelektual, akademis, dan mental. Pendidikan memerlukan kesediaan guru untuk mengarahkan siswa menjadi pribadi yang berpengetahuan luas dan berbudi pekerti mulia. Guru menempati posisi penting dalam pendidikan yaitu memberikan kontribusi yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan hasil pendidikan yang berkualitas. Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial merupakan dua faktor penting yang perlu dimiliki oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Siswa SD/MI diharapkan mampu melakukan proses edukasi, sosialisasi dan transformasi dengan baik di lingkungan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan: *Pertama*, mendeskripsikan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV di MIN Yogyakarta 1. *Kedua*, mendeskripsikan sikap-sikap sosial siswa yang terbentuk dari pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV di MIN Yogyakarta 1.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*field research*). Pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Penelitian ini merupakan penelitian tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang dimiliki wali kelas IV dalam pembentukan sikap sosial siswa, dengan wali kelas dan beberapa siswa kelas IV A dan IV B sebagai subjek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah menelaah seluruh data, reduksi data, menyusun data dalam satu kesatuan, kategorisasi, triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : *Pertama*, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV di MIN Yogyakarta 1 sudah cukup baik, hanya ada beberapa indikator yang masih perlu dikembangkan. Beberapa aspek yang perlu dikembangkan, sesuai dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, pada kompetensi kepribadian yaitu prilaku yang mencerminkan ketakwaan, sikap tanggung jawab, sikap terbuka dan sikap terus mau belajar untuk maju. Adapun kompetensi sosial yaitu pada sikap inklusif dan objektif terhadap teman sejawat, sikap komunikatif terhadap hasil inovasi pembelajaran melalui berbagai media. *Kedua*, pembentukan sikap sosial siswa kelas IV di MIN Yogyakarta 1 menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 sudah cukup baik. Adapun hal-hal yang perlu ditingkatkan yaitu nilai-nilai kebangsaan dan kebhinnekaan, pengembangan potensi diri siswa secara utuh, perlibatan orang tua di madrasah.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Sikap Sosial Siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. juga keluarganya serta orang yang meniti jalannya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Strata Satu Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Dalam mengatasinya, penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Tasman, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Sigit Prasetyo, M. Pd. Si. dan Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Mohamad Agung Rokhimawan, M. Pd. selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
4. Ibu Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan kayawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan.
6. Ibu Hj. Sakinah, S. Ag. selaku Kepala Madrasah, Bapak Ihsan Rofiqi, S. Pd. I. dan Ibu Yashinta, S. Pd. I. selaku wali kelas IV, Seluruh Bapak dan Ibu Guru dan siswa kelas IV di MIN Yogyakarta 1 yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Kepada ayahanda Ngadiman dan ibunda Partinem, adikku Naya Rahma Isnaini, keluarga besar ayah dan ibu tercinta, yang senantiasa mencintai, menyayangi, membimbing, memotivasi, dan mendoakan dengan tulus ikhlas.

8. Sahabatku Jayanti Wahyu Utama, Valentina Denis, Rebta, Anissa Arum, Ariska, Nisfi Anisah, Sutan Nur Istna Rachmawati, Puji Lestari, Vici Pribomaningrum AM, Marsiatun, Festy Ummu Hikmatin, Galuh Sandra Pangesti, Askina Nurani Syams, Lismah Rahmawati, Benny Mu' alim, Nurroqim Indrasumarno, Samsul Husein, dan rekan seperjuangan di PGMI 2012 UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih atas segala motivasi, doa, kebersamaan, bantuan, kasih sayang yang selalu terasa di dalam hati.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Oleh karenanya penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 08 Maret 2016

Penulis,



Fitriani Eka Setiawati
NIM. 12480060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Guru	11
2. Kompetensi Kepribadian Guru	13
3. Kompetensi Sosial Guru	15
4. Pembentukan Sikap Sosial Siswa	17
5. Pihak-pihak yang Melakukan Bimbingan dan Pengembangan Siswa SD/MI	23
6. Manfaat Penumbuhan Kecakapan Sosial Siswa	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	31

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	34
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
1. Metode Observasi	35
2. Metode <i>Interview</i> (Wawancara)	36

3. Metode Dokumentasi	37
4. Metode Angket	37
E. Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data	38
1. Menelaah Seluruh Data	39
2. Reduksi Data	39
3. Menyusun Data dalam Satu Kesatuan	39
4. Kategorisasi	40
5. Triangulasi Data	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kompetensi Kepribadian Wali Kelas IV	43
B. Kompetensi Sosial Wali Kelas IV.....	66
C. Pembentukan Sikap-sikap Sosial Siswa Kelas IV	74
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	98
B. Saran-saran	99
C. Penutup	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Bapak Ihsan Rofiqi, S. Pd.I	83
Tabel 2 Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Ibu Yashinta, S. Pd. I.....	86
Tabel 3 Pembentukan Sikap Sosial Siswa Kelas IV Annisa Najwa Alifa	90
Tabel 4 Pembentukan Sikap Sosial Siswa Kelas IV Sauqi Fitra Qiyyah.....	92
Tabel 5 Pembentukan Sikap Sosial Siswa Kelas IV Abdee Negara Putra Ke- dua	94
Tabel 6 Pembentukan Sikap Sosial Siswa Kelas IV Ajmala Azka Sholawatil- lah	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Pengumpulan Data	105
Lampiran II. Catatan Lapangan.....	120
Lampiran III. Gambaran Umum MIN Yogyakarta 1	142
Lampiran IV. Profil Wali Kelas IV.....	151
Lampiran V. Profil Siswa Kelas IV	152
Lampiran VI. Rapor Terakhir Siswa Kelas IV	156
Lampiran VII. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007	191
Lampiran VIII. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015	198
Lampiran IX. Dokumentasi.....	206
Lampiran X. Surat Penelitian	212
Lampiran XI. Sertifikat	221
Lampiran XII. CURRICULUM VITAE	232

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan Pemerintah dalam pengembangan SD/MI menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 membahas tentang Guru SD/MI. Pada pasal 35 ayat 1 UU RI No.14 Tahun 2005, yaitu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, membimbing dan melatih siswa, serta melaksanakan tugas tambahan, saat ini guru juga dituntut untuk kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang inovatif. Hal ini karena guru diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui sistem persekolahan sehingga menghasilkan individu warga masyarakat masa depan Indonesia yang memiliki dasar-dasar karakter yang kuat, kecakapan hidup, dan dasar-dasar penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.²

Pelaku pendidikan mempunyai tanggung jawab moral dan intelektual, akademis, dan mental. Tanggung jawab guru tidak berhenti pada menyampaikan dan mengajarkan materi di kelas saja. Pendidikan memerlukan keterlibatan nurani guru dalam mengajar. Guru yang mengajar hanya untuk menuntaskan tugas tidak dapat meningkatkan kualitas generasi secara utuh. Ketimpangan yang akan terjadi jika guru sebagai pelaku pendidikan dan pengajaran mengabaikan keseimbangan kedua hal tersebut, dan akan menghasilkan siswa yang baik di bidang akademis tapi mental mereka

² Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional; Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 31.

terabaikan. Dalam jangka panjang hal ini bisa mengakibatkan terjadinya demoralisasi.³

Pendidikan memerlukan kesediaan guru untuk mengarahkan siswa menjadi pribadi yang berpengetahuan luas dan berbudi pekerti mulia. Inilah harapan bangsa yang dimuat dalam tujuan pendidikan nasional.⁴ Guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran sebagaimana melaksanakan tugas guru yaitu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tetapi yang paling penting adalah bagaimana seorang guru dapat menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi siswa. Pada hakikatnya guru adalah publik figur bagi masyarakat dan tauladan bagi siswa.

Guru menempati posisi penting dalam pendidikan yaitu memberikan kontribusi yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa di dukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.⁵

Kepribadian guru merupakan satu sisi yang selalu menjadi sorotan karena guru menjadi teladan baik bagi anak didik atau bagi masyarakat, untuk itu guru harus bisa menjaga diri dengan tetap mengedepankan

³ Arif Yosodipuro, *Siswa Senang Guru Gemilang; Strategi Mengajar Menyenangkan dan Mendidik dengan Cerdik*, (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 22.

⁴ Arif Yosodipuro, *Siswa Senang Guru, ...*, hlm. 22.

⁵ Enco Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 5.

profesionalismenya dengan penuh amanah, arif, dan bijaksana sehingga masyarakat dan peserta didik lebih mudah meneladani guru yang memiliki kepribadian utuh bukan kepribadian yang terbelah.⁶

Seorang guru juga menjadi tokoh dan panutan. Oleh karena itu, harus memiliki standar kualifikasi kepribadian tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Guru harus mampu menegakkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan secara simbang. Sebagai pribadi yang bertanggung jawab, guru harus mengetahui dan memahami nilai, norma, moral dan sosial, serta berusaha berbuat dan berperilaku sesuai dengan norma tersebut. Sebagai profesional, guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala bentuk tindakannya, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah dan dalam kehidupannya di masyarakat.⁷

Akan tetapi pada kenyataannya, saat ini kepribadian bukanlah hal yang terpenting bagi pendidik. Bahkan sedikit dari mereka yang memperhatikan kepribadiannya. Seperti sekarang ini banyak berita-berita yang cenderung menempatkan guru pada tempat yang kurang terhormat, baik yang menyangkut kepentingan umum sampai pada hal-hal yang sangat pribadi. Pasalnya, gerik-gerik dan daya langkah seorang guru acap terbelenggu peraturan dan tanggung jawab sosial untuk memberikan teladan yang baik bagi siswa.⁸

⁶ Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm. 13.

⁷ Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru; Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hlm. 40.

⁸ Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit (Pengenalan, Pemahaman, dan Praktek*

Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial merupakan dua faktor penting yang perlu dimiliki oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa mengesampingkan kompetensi pedagogik dan profesional. Guru adalah makhluk sosial yang dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai terutama dalam kaitannya dengan pendidikan yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga dalam pendidikan yang terjadi dan berlangsung dalam masyarakat.⁹

Peran SD/MI tidak hanya sekedar menyelenggarakan penanaman materi pelajaran tingkat dasar kepada siswa, namun juga mengembangkan misi tertentu untuk melakukan proses edukasi, proses sosialisasi, dan proses transformasi dalam rangka mengantarkan siswa siap mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya.¹⁰ Oleh karena itu, siswa SD/MI diharapkan mampu melakukan proses edukasi, sosialisasi dan transformasi dengan baik di lingkungan masyarakat.

Sebagai sebuah Lembaga Pendidikan, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta 1 mempunyai visi dan misi pendidikan. Visi MIN Yogyakarta 1 yaitu Si Upik Berlian “Sekolah Islam Unggul Prestasi Islami dalam Kepribadian Berwawasan Lingkungan”.¹¹ Kemudian fokus pada poin 6 misi

Mewujudkannya), (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 27.

⁹ Enco Mulyasa, *Standar Kompetensi*,..., hlm. 173.

¹⁰ Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional, *Manajemen Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kemendiknas, 2007), hlm. 1.

¹¹ Dikutip dari <http://minjogja1.sch.id> pada hari Selasa, 17 November 2015, pukul 20.32.

MIN Yogyakarta 1 yaitu menumbuhkembangkan perilaku sopan santun, tata karma dan akhlak mulia. Oleh karena itu MIN Yogyakarta 1 mempunyai tanggung jawab untuk melahirkan dan menjadikan anak didiknya menjadi generasi penerus bangsa yang mempunyai kepribadian unggul untuk bersaing dengan sekolah unggulan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan lembaga pendidikan MIN Yogyakarta 1 sebab penelitian searah dengan visi dan misi MIN Yogyakarta 1.

Hal ini diperkuat dengan tujuan yang ada di MIN Yogyakarta 1 atas dasar pancasila dan UUD 1945 dan berdasarkan Islam yang bertujuan untuk¹²:

1. Membentuk pribadi muslim yang berhklak mulia, cakap, percaya diri, bertanggung jawab, mendirikan, serta mendidik anak yang seutuhnya berlandaskan al-quran dan hadist.
2. Mewujudkan dan membentuk manusia yang harmonis dalam perkembangannya baik jasmani maupun rohani.
3. Memberi pendidikan yang sesuai kebutuhan masyarakat.
4. Menanamkan pada diri anak berkemampuan keras dan berani bertanggung jawab.

MIN Yogyakarta 1 dapat eksis dengan adanya kemampuan guru-guru yang handal. Kemampuan guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.¹³

Perkembangan pribadi berkaitan dengan perkembangan profesional. Persoalan pengaruh lingkungan organisasional terhadap pengembangan guru

¹² Dikutip dari <http://minyogyakartaisleman.wordpress.com> pada hari Selasa, 17 November 2015, pukul 20.42 WIB.

¹³ Enco Mulyasa, *Standar Kompetensi*,..., hlm. 26.

menimbulkan berbagai pertanyaan tentang hubungan antara pribadi dan lingkungan. Kondisi-kondisi lingkungan pada guru-guru dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap tipe-tipe pengembangan yang akan terjadi.¹⁴

Oleh karena itu, kompetensi yang dimiliki oleh guru di MIN Yogyakarta 1 yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Pada implementasinya kompetensi-kompetensi tersebut dikuasai oleh guru-guru MIN Yogyakarta 1. Sesuai dengan hasil nilai 91 peringkat A berdasarkan Surat Keputusan Penetapan Hasil Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Sekolah atau Madrasah (BAN-S/M) Nomor 22.01/BAP-SM/TU/X/2015 berlaku sejak tanggal 22 Oktober 2015 sampai dengan 22 Oktober 2020.¹⁵ Oleh karena itu, peneliti fokuskan pada kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial pada wali kelas IV.

Kelas IV terdiri dari dua kelas parallel, yaitu kelas IV A dan IV B. Wali kelas IV A bernama Bapak Ihsan Rofiqi, S. Pd.I. Sedangkan wali kelas IV B bernama Ibu Yashinta, S. Pd.I. Pemilihan wali kelas IV dengan penunjukan dan kesepakatan antar guru di MIN Yogyakarta 1. Tentunya dengan banyak pertimbangan, selain prestasi juga guru tersebut dirasa tepat dapat menguasai pengelolaan kelas IV dengan kurikulum 2013.

Hal ini didukung dengan wali kelas IV A yaitu Bapak Ihsan Rofiqi, S. Pd. I. telah mengikuti dan dinyatakan lulus sesuai dengan nomor.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 96.

¹⁵ Dokumentasi Sertifikat Akreditasi MIN Yogyakarta 1.

A.0355/D/II/TT/BDK.06/2014 menjadi peserta terbaik dalam pendidikan dan pelatihan teknis substantif peningkatan kompetensi implementasi kurikulum 2013 bagi guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) angkatan II yang diselenggarakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Semarang Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama di Semarang.¹⁶

Keduanya merupakan pribadi yang baik, tanggung jawab, terbuka dan terus mau belajar untuk maju. Kemudian pada kemampuan berinteraksi keduanya merupakan tipe guru yang dapat membina dan membimbing siswa kearah norma yang berlaku. Sekaligus keduanya memiliki kemampuan berinteraksi yang baik dengan siswa maupun lingkungan masyarakat madrasah.¹⁷

Pemilihan kelas IV berdasarkan pada pemikiran yang sejalan dengan judul penelitian, yaitu siswa kelas IV merupakan siswa yang sudah dapat mengerti bagaimana harus bersikap. Sehingga untuk pembentukan sikap sosial dirasa cocok bila pengambilan subjek difokuskan pada siswa kelas IV. Sikap sosial yang terbentuk tidak terlepas dari bimbingan dan pengembangan dari wali kelas IV. Kemudian dengan adanya kurikulum 2013 yang menanamkan sikap spiritual dan sikap sosial pada kompetensi inti I dan II. Tentu menunjukkan semakin perlunya sikap sosial siswa yang baik, terkhusus dikelas IV yang sudah menggunakan kurikulum 2013.

¹⁶ Dokumentasi Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan atas nama Bapak Ihsan Rofiqi, S. Pd. I.

¹⁷ Observasi praktik pembelajaran, Mata Pelajaran Tematik (Keberagaman Budaya dan Bangsaku), Kelas IV, pada tanggal 7 Agustus 2015.

Di MIN Yogyakarta 1 wali kelas memiliki peran besar dalam kelas yang diampunya. Wali kelas di MIN Yogyakarta 1 memiliki peran sebagai guru kelas sekaligus wali kelas. Peran guru pembimbing atau guru kelas, sebagai petugas utama dan tenaga inti dalam pelayanan bimbingan dan pengembangan siswa. Sedangkan peran sebagai wali kelas yaitu guru penanggung jawab dan tenaga ahli dalam mata pelajaran, program latihan atau kelas masing-masing.

Sesuai dengan ujar Mendikbud Anies Baswedan saat jumpa pers penumbuhan budi pekerti sebagai berikut.

Jakarta-Karakter menjadi kunci keberhasilannya upaya pendidikan membangun peradaban. Salah satu langkah mencapai karakter yang baik adalah menumbuhkan budi pekerti siswa di sekolah.

Bahkan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan meluncurkan kebijakan yang mewajibkan sekolah untuk menerapkan program penumbuhan budi pekerti. Kebijakan ini harus diterapkan di seluruh jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SD, SMP, SMK, dan SMA.

Anies mencanangkan penanaman budi pekerti sebagai sebuah gerakan. Dan begitu, pembentukan karakter tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga seluruh warga sekolah. nilai-nilai mengenai budi pekerti ini diatur dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015.¹⁸

Kompetensi yang terpenting dan besar pengaruhnya terhadap siswa-siswi kelas IV adalah kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV. Oleh karena itu, dalam penelitian ini mencoba meneliti kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV dan pembentukan sikap sosial siswa di MIN Yogyakarta 1.

¹⁸ Mendikbud Anies Baswedan, *Sekolah Wajib Tumbuhkan Budi Pekerti Siswa*, diakses dari news.okezone.com terbitan Jum'at, 24 Juli 2015 pukul 16.01 WIB pada Sabtu, 9 April 2015 pukul 10.35 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil antara lain, sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV di MIN Yogyakarta 1?
2. Bagaimana sikap-sikap sosial siswa yang terbentuk dari pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV di MIN Yogyakarta 1?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV di MIN Yogyakarta 1.
2. Untuk mendeskripsikan sikap-sikap sosial siswa yang terbentuk dari pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV di MIN Yogyakarta 1.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Bersifat Teoritis
 - a. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama

masalah kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV serta pembentukan sikap sosial siswa di madrasah.

- b. Menambah khasanah bahan pustaka baik di tingkat Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, maupun Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bersifat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah khasanah atau wawasan pengetahuan mengenai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV serta pembentukan sikap sosial siswa di madrasah.
- b. Bagi pelaksana pendidikan, wali kelas sebagai salah satu faktor penting dalam rangka pembinaan belajar siswa sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV dalam pembentukan sikap sosial siswa di MIN Yogyakarta 1.
- d. Untuk memperkaya khazanah Kepustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam penelitian lapangan (*Field Research*).
- e. Bagi penulis lain, agar menjadi bahan penelitian yang lebih mendalam mengenai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV yang berpengaruh pada sikap sosial siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa pembahasan mengenai pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV terhadap pembentukan sikap sosial siswa studi kasus di MIN Yogyakarta 1 yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil 2 kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV di MIN Yogyakarta 1 sudah cukup baik, hanya ada beberapa indikator yang masih perlu dikembangkan. Beberapa aspek yang perlu dikembangkan, sesuai dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, pada kompetensi kepribadian yaitu prilaku yang mencerminkan ketakwaan, sikap tanggung jawab, sikap terbuka dan sikap terus mau belajar untuk maju. Adapun kompetensi sosial yaitu pada sikap inklusif dan objektif terhadap teman sejawat, sikap komunikatif terhadap hasil inovasi pembelajaran melalui berbagai media.
2. Pembentukan sikap sosial siswa kelas IV di MIN Yogyakarta 1 menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 sudah cukup baik. Adapun hal-hal yang perlu ditingkatkan yaitu nilai-nilai kebangsaan dan kebhinnekaan, pengembangan potensi diri siswa secara utuh, perlibatan orang tua di madrasah.

B. Saran-saran

1. Kepala MIN Yogyakarta 1

- a. Meningkatkan kompetensi guru, khususnya kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas siswa serta kualitas MIN Yogyakarta 1. Terkait dengan pengawasan peningkatan guru khususnya wali kelas hendaknya dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan.
- b. Mengadakan kegiatan refleksi diri bagi semua wali kelas MIN Yogyakarta 1 berupa kritik dan saran dari siswa untuk kepentingan pengembangan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas.

2. Wali Kelas IV MIN Yogyakarta 1

- a. Melakukan kegiatan refleksi diri untuk kepentingan pengembangan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Jika melakukan kegiatan refleksi diri sebaiknya didokumentasikan.
- b. Meningkatkan profesionalisme kerjanya secara terus-menerus dengan cara mencari dan menggali ilmu pengetahuan terutama dengan tugas yang diembannya.

- c. Selalu mengadakan interaksi yang baik dengan siswa sehingga akan terjalin hubungan yang harmonis antara wali kelas IV dengan siswa baik di dalam maupun di luar kelas.
- d. Selalu memberi motivasi dan teladan secara terus menerus kepada siswa untuk lebih giat belajar dan memiliki sikap sosial yang baik di dalam maupun di luar kelas.
- e. Selalu memberikan nasihat kepada siswa agar selalu tetap menjalankan perintah dan menjahui larangan-Nya.

3. Siswa Kelas IV MIN Yogyakarta 1

- a. Hendaknya para siswa lebih dapat melaksanakan sikap-sikap sosial yang mereka miliki dengan maksimal.
- b. Siswa lebih tekun dan bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran di madrasah, dan juga meningkatkan kedisiplinan diri dan berfikir ke depan dalam kaitannya dengan pembelajaran.

C. Penutup

Puji syukur, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas petunjuk dan bimbingan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Wali Kelas IV Terhadap Sikap Sosial Siswa (Studi Kasus di MIN Yogyakarta 1). Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, para pembaca, terutama bagi MIN Yogyakarta 1 sebagai sumbangsih penulis.

Penyusunan skripsi ini bukan semata-mata untuk mencari kekurangan-kekurangan yang dimiliki MIN Yogyakarta 1 pada umumnya, wali dan siswa kelas IV pada khususnya. Besar harapan penulis, skripsi ini akan membantu dalam rangka peningkatan kompetensi kerpibadian dan kompetensi sosial wali kelas IV dan sikap sosial siswa kelas IV.

Dengan segenap tenaga dan pikiran, penulis telah berusaha mewujudkan skripsi ini dengan baik. Namun bagaimanapun juga upaya yang penulis usahakan dalam penyusunan skripsi ini tentu masih ada kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis memohon maaf yang setulus-tulusnya. Serta penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agama, Departemen. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Terbaru*. Surabaya: Mekar Surabaya

Agama, Departemen. 2005. *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Departemen Agama

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Azwar, Syaifudin. 1997. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Tenaga Kependidikan. 2007. *Manajemen Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendiknas

Direktorat Jendral Pengembangan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Tenaga Kependidikan. 2007. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Depdiknas

Fitriyah, Masnawati. 2012. "Pengembangan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Sleman Yogyakarta". *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

J. Molenong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam <http://kbbi.web.id>, diakses tanggal 1 April 2016 pukul 19.27 WIB.

Kartiko Widi, Restu. 2010. *Asas Metodologi Penelitian; Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Kemdiknas, Direktorat SMA. 2008. *Panduan Teknis Pembina OSIS SMA*. Jakarta: Kemendiknas, 2008

L.Mathi, Robert, John H. Jakson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat

Mulyasa, Enco. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nata, Abuddin. 2012. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Padil, Moh, Angga Teguh Prasetyo. 2011. *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*. Malang: UIN-Maliki Press

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007

Prabu Mangkunegara, Anwar. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan Cet. VI*. Bandung: Rosdakarya

Rahardiansyah, Turbus. 2011. *Perilaku Manusia: Dalam Perspektif Struktural, Sosial, dan Kultural*. Jakarta: Universitas Trisakti

Rahman, Nazarudin. 2009. *Reguasi Pendidikan menjadi Guru Profesional Pasca Sertifikasi*. Yogyakarta: Pustaka Felichan

Rais, Rahmat, Mudzanatun, Moh. Rohmat Said. 2012. "Pengaruh Sikap Guru dalam Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Guru di SDN Ngaluran 2 Karanganyar Kabupaten Demak". *Jurnal Volume 2 Nomor 1, FIP IKIP PGRI Semarang dalam* <http://ejurnal.upgrismg.ac.id/index.php/malihpedas/article/download/494/447> diakses hari Selasa, 3 November 2015 pukul 11.25 WIB.

Rochman, Chaerul, Heri Gunawan. 2012. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru; Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa*. Bandung: Nuansa Cendekia

Roqib, Moh, Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press

Satori, Djam'an, dkk. 2008. *Materi Pokok Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suparno, Paul. 2004. *Guru SD/MI Demokratis di Era Reformasi*. Jakarta:

Grasindo

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional; Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Surantini. 2011. “Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di SMP N 1 Bantul”, *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Umar Fakhruddin, Asef. 2009. *Menjadi Guru Favorit (Pengenalan, Pemahaman, dan Praktek Mewujudkannya)*. Yogyakarta: Diva Press

Yosodipuro, Arif. 2013. *Siswa Senang Guru Gemilang; Strategi Mengajar Menyenangkan dan Mendidik dengan Cerdik*. Jakarta: Gramedia

Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Zahmir, Thiara. 2014. “Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kosgoro 2 Payakumbuh”. *Jurnal Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP* dalam <http://ejurnal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/download/3820/2053> diakses hari Senin, 2 November 2015 pukul 13.20 WIB.

Lampiran I.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

OBSERVASI

1. Letak dan keadaan geografis MIN Yogyakarta 1
2. Situasi dan kondisi di MIN Yogyakarta 1
3. Sarana dan prasarana di MIN Yogyakarta 1
4. Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas
5. Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV MIN Yogyakarta 1
6. Pembentukan sikap sosial siswa kelas IV di MIN Yogyakarta 1

WAWANCARA

1. Kepala Sekolah MIN Yogyakarta 1
 - a. Sejarah singkat MIN Yogyakarta 1
 - b. Visi, misi dan tujuan MIN Yogyakarta 1
 - c. Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV MIN Yogyakarta 1
 - d. Sikap sosial siswa kelas IV di MIN Yogyakarta 1
2. Wali Kelas IV MIN Yogyakarta 1
 - a. Pemahaman wali kelas IV terhadap kompetensi keguruan terutama kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru
 - b. Pembentukan sikap sosial siswa kelas IV di MIN Yogyakarta 1
3. Siswa Kelas IV MIN Yogyakarta 1
 - a. Pemahaman siswa terhadap pembentukan sikap sosial siswa kelas IV yang baik di MIN Yogyakarta 1
 - b. Pembentukan sikap sosial yang dilakukan siswa kelas IV dari pengaruh wali kelas IV di MIN Yogyakarta 1

DOKUMENTASI

1. Sejarah berdiri dan perkembangannya
2. Letak geografis dan tata bangunan
3. Struktur organisasi sekolah
4. Daftar guru, karyawan dan siswa kelas IV di MIN Yogyakarta 1
5. Sarana dan prasarana
6. Profil wali kelas dan siswa kelas IV
7. Penilaian terakhir sikap sosial siswa kelas IV pada rapor

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MIN YOGYAKARTA 1

1. Bagaimana sejarah berdirinya MIN Yogyakarta 1?
2. Apa visi dan misi MIN Yogyakarta 1?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk merealisasikan visi dan misi tersebut?
4. Bagaimana perkembangan MIN Yogyakarta 1 sampai saat ini?
5. Bagaimana hubungan dan kerjasama MIN Yogyakarta 1 dengan masyarakat, wali murid, dan pemerintah setempat?
6. Apakah para wali kelas MIN Yogyakarta 1 sudah sesuai kompetensinya masing-masing?
7. Bagaimana latar belakang pendidikan wali kelas IV di MIN Yogyakarta 1?
8. Bagaimana kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV di MIN Yogyakarta 1?
9. Bagaimana hubungan wali kelas IV dengan kepala madrasah, teman sejawat, karyawan, siswa dan masyarakat sekitar?
10. Bagaimana sikap sosial siswa kelas IV di MIN Yogyakarta 1?
11. Bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV terhadap pembentukan sikap sosial siswa kelas IV?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WALI KELAS IV MIN YOGYAKARTA 1

1. Bagaimana latar belakang pendidikan wali kelas IV?
2. Bagaimana pemahaman wali kelas IV tentang kompetensi kepribadian?
3. Bagaimana pemahaman wali kelas IV tentang kompetensi sosial?
4. Bagaimana kemampuan wali kelas IV dalam memahami perkembangan dan mengetahui prestasi siswa?
5. Bagaimana kemampuan wali kelas IV dalam menjaga kearifan dan kewibawaan di MIN Yogyakarta 1?
6. Bagaimana hubungan wali kelas IV dengan kepala madrasah, teman sejawat, karyawan, siswa maupun di masyarakat?
7. Bagaimana pendapat wali kelas IV mengenai sikap sosial siswa kelas IV?
8. Apakah wali kelas IV sudah dapat melaksanakan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dengan baik di kelas?
9. Bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV terhadap sikap sosial siswa kelas IV?
10. Bagaimana peran wali kelas IV dalam bimbingan dan penyuluhan pembentukan sikap sosial siswa kelas IV?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV MIN
YOGYAKARTA 1**

1. Apakah kamu senang dengan mata pelajaran tematik yang diajarkan oleh wali kelas IV? Yang kamu senangi mata pelajaran atau wali kelasnya? Mengapa?
2. Apakah wali kelas IV memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya? Bagaimana tanggapan siswa dengan kesempatan itu?
3. Apakah wali kelas pernah memberikan hukuman atau penghargaan kepada siswa? Mengapa? Seperti apa contohnya?
4. Apakah wali kelas mempunyai perhatian yang baik kepada siswa? Apakah siswa merasa dekat dengan wali kelas?
5. Apakah wali kelas selalu memperhatikan setiap siswanya dengan baik dan adil? Seperti apa contohnya?
6. Apakah menurutmu wali kelas merupakan pribadi yang baik? Mengapa?
7. Apakah wali kelas dapat menjadi contoh dalam bersikap sosial bagi siswa? Mengapa?
8. Apakah wali kelas pernah membimbing sikap siswa yang kurang baik? Apa saja cara membimbing siswa yang kurang baik, yang kamu ketahui?
9. Apakah kamu pernah curhat dengan wali kelas?
10. Apakah kamu pernah memberikan kritik dan saran untuk wali kelas?

**PEDOMAN WAWANCARA
(Implementasi Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial)**

NO	JENIS KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	PERTANYAAN
1.	Kompetensi Kepribadian	Kepribadian yang Beriman dan Bertakwa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Anda ketahui tentang Iman? 2. Bagaimana bentuk keimanan dan ketakwaan Anda?
		Kepribadian yang berakhhlak mulia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah yang melandasai Anda dalam mendidik peserta didik? 2. Apakah penilaian yang Anda lakukan selalu terpaku pada pedoman yang ada?
		Kepribadian yang Arif dan bijaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat Anda memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab, bertanya,

			<p>atau berpendapat, bagaimana respon mereka?</p> <p>2. Kegiatan apa yang Anda lakukan di luar jam mengajar?</p>
		Kepribadian yang Demokratis	<p>1. Apakah Anda selalu memberi kesempatan kepada peserta didik dan orang lain untuk bertanya atau mengemukakan pendapat?</p>
		Kepribadian yang Mantap	<p>1. Apakah Anda bangga sebagai wali kelas IV?</p>
		Kepribadian yang Berwibawa	<p>1. Bagaimana cara Anda memberi perintah kepada peserta didik, apakah cenderung dengan perkataan (nasehat) atau perbuatan (tindakan)?</p>
		Kepribadian yang Stabil	<p>1. Apa yang Anda lakukan jika ada siswa yang membuat suasana kelas menjadi ramai?</p> <p>2. Bagaimana cara Anda mengelola emosi ketika menghadapi suasana kelas yang gaduh?</p>
		Kepribadian yang Dewasa	<p>1. Apakah Anda melibatkan guru/pihak lain dalam menyelesaikan masalah?</p>
		Kepribadian yang Jujur	<p>1. Bagaimana Anda menyikapi pertanyaan siswa yang belum Anda ketahui jawabannya?</p>
		Kepribadian yang Sportif	<p>1. Bagaimana jika Anda kalah dalam suatu pertandingan/lomba?</p>
		Kepribadian yang Menjadi Teladan bagi peserta didik dan masyarakat	<p>1. Bagaimana cara yang Anda lakukan dalam memberi teladan kepada peserta didik dan masyarakat?</p>
		Kepribadian yang secara obyektif	<p>1. Apakah Anda pernah meminta peserta didik/teman</p>

		mengevaluasi kinerja sendiri	sejawat untuk memberikan kritik dan saran pada Anda?
		Kepribadian yang mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Anda lakukan untuk mengembangkan potensi yang Anda miliki? 2. Apakah Anda belajar mata pelajaran selain tematik?
2.	Kompetensi Sosial	Mampu berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda menggunakan komunikasi tulis, dan bagaimana bentuk komunikasi tulis Anda?
		Mampu menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda menggunakan alat komunikasi selain <i>hand phone</i> seperti <i>email</i> dan <i>facebook</i>?
		Mampu bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran yang Anda lakukan? 2. Bagaimana intensitas komunikasi antar guru MIN Yogyakarta 1, dan bagaimana bentuk komunikasi tersebut? 3. Apakah ada komunikasi antara pihak madrasah dengan orang tua/wali murid, dan bagaimana bentuk komunikasinya?
		Mampu bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada komunikasi antara pihak madrasah dengan masyarakat setempat, dan jika ada bagaimana bentuk komunikasinya?
		Mampu menerapkan prinsip	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda senantiasa mengikuti kegiatan kerja bakti di madrasah maupun di

		<p>persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan</p>	<p>masyarakat?</p> <p>2. Apakah Anda salah satu tokoh masyarakat di daerah Anda?</p>
--	--	---	--

PEDOMAN WAWANCARA
(Implementasi Pengembangan Kecakapan Sosial Siswa)

NO	JENIS PENGEMBANGAN	SUB PENGEMBANGAN	PERTANYAAN
1.	Pembinaan budi pekerti atau akhlak mulia	Melaksanakan tata tertib dan kultur sekolah	<p>1. Apakah pakaianmu sudah sesuai jadwal dan lengkap atributnya?</p> <p>2. Apakah kamu sering melanggar tata tertib madrasah?</p>
		Melaksanakan gotong royong dan kerja bakti (bakti sosial)	<p>1. Apakah kamu mengerjakan piket kelas dengan tertib?</p> <p>2. Apakah kamu selalu mengikuti kerja bakti di madrasah?</p>
		Melaksanakan norma-norma yang berlaku dan tata karma pergaulan	<p>1. Apakah kamu menghormati guru-gurumu?</p> <p>2. Apakah kamu pernah tidak sopan dengan guru?</p> <p>3. Apakah kamu selalu tertib dengan semua aturan madrasah?</p>
		Menumbuhkembangkan kesadaran untuk rela berkorban terhadap sesama	<p>1. Apakah kamu pernah menjenguk temanmu yang sakit?</p> <p>2. Apakah kamu pernah membantu temanmu yang</p>

			kesusahan?
		Menumbuhkembangkan sikap hormat dan menghargai warga sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu selalu berkata sopan dengan siapa saja? 2. Apakah kamu menghargai teman yang berbeda pendapat? 3. Apakah kamu selalu bertegur sapa dengan guru dan temanmu?
		Melaksanakan kegiatan 7 K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kerindangan, kekeluargaan dan kesehatan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah yang kamu lakukan jika ada barang temanmu yang hilang? 2. Apakah sikap yang kamu lakukan ketika kelasmu kotor? 3. Apakah kamu selalu berangkat sekolah tepat waktu? 4. Apakah kamu pernah merusak fasilitas madrasah? 5. Apakah kamu selalu merawat tanaman yang ada di madrasah? 6. Apakah kamu memiliki rasa saling menghormati diantara teman? 7. Apakah kamu selalu mencuci tangan sebelum makan?
2.	Pembinaan demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan	Memantapkan dan mengembangkan peran siswa di dalam organisasi kelas seperti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu pernah menjadi pengurus kelas? 2. Apakah kamu

	hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural	piket kebersihan, memimpin doa sebelum dan sesudah pelajaran	<p>pernah tidak melaksanakan piket kelas?</p> <p>3. Apakah pernah memimpin doa sebelum dan sesudah pelajaran?</p>
		Melaksanakan latihan kepemimpinan siswa melalui kegiatan baris-berbaris	<p>1. Apakah kamu selalu mengikuti kegiatan pramuka?</p> <p>2. Apakah kamu senang dengan adanya kegiatan pramuka?</p>
		Melaksanakan kegiatan dengan prinsip kejujuran, transparan, dan profesional	<p>1. Apakah kamu pernah berkata bohong?</p> <p>2. Apakah kamu selalu menceritakan hasil nilaimu kepada orang tua?</p> <p>3. Apakah kamu selalu ikhlas jika mendapat nilai kurang baik?</p>
		Melaksanakan kewajiban dan hak diri dan orang lain dalam pergauluan masyarakat	<p>1. Apakah kamu selalu berdoa dengan sikap duduk yang baik?</p> <p>2. Apakah kamu pernah tidak mengerjakan tugas rumah?</p> <p>3. Apakah kamu sering bertanya kepada guru bila belum paham terhadap materi yang disampaikan?</p> <p>4. Apakah kamu pernah bertengkar dengan temanmu?</p>

		Melaksanakan kegiatan kelompok belajar, diskusi, debat dan pidato	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah kamu selalu mengikuti diskusi dengan baik?2. Apakah kamu pernah membuat kelompok belajar dengan temanmu?
		Melaksanakan penghijauan dan perindangan lingkungan sekolah.	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah kamu selalu menyirami tanaman di sekitarmu?2. Apakah kamu pernah merawat tanaman yang layu?3. Apakah kamu pernah merusak tanaman di madrasah?

ANGKET
(untuk orang tua/wali murid)

Nama Orang Tua :
 Hubungan dengan Siswa : Ayah/Ibu.*)
 No. Hp :
 Nama Siswa :
 Jenis Kelamin Siswa : Laki-laki/Perempuan.*)
 Kelas : IV A/ IV B.*)

Berikan tanda (✓) pada kolom di bawah ini sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu dengar, lihat, dan rasakan.

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Siswa selalu mengenakan pakaian seragam sesuai jadwal dan lengkap atributnya		
2.	Siswa sering melanggar tata tertib madrasah		
3.	Siswa selalu berangkat pagi saat jadwal piket kelasnya		
4.	Siswa selalu menceritakan turut serta dalam acara yang diselenggarakan madrasah		
5.	Siswa selalu menghormati guru-gurunya		
6.	Siswa pernah menceritakan tentang ketidaksopanan yang dilakukan siswa dengan gurunya		
7.	Siswa pernah menjenguk temannya yang sakit		
8.	Siswa pernah membantu teman yang kesusahan		
9.	Siswa selalu berkata sopan dengan siapa saja		
10.	Siswa selalu menghargai pendapat orang lain		
11.	Siswa selalu bertegur sapa dengan orang yang dikenali		
12.	Siswa pernah tidak mengembalikan barang yang ditemukan kepada pemiliknya		
13.	Siswa selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya		
14.	Siswa selalu berangkat sekolah tepat waktu		
15.	Siswa pernah merusak fasilitas madrasah		
16.	Siswa selalu merawat tanaman di sekitarnya		
17.	Siswa selalu memiliki rasa saling menghormati orang lain		

18.	Siswa selalu mencuci tangan sebelum makan		
19.	Siswa pernah menjadi pengurus kelas		
20.	Siswa pernah tidak melaksanakan tugas piket kelas		
21.	Siswa pernah memimpin doa di rumahnya		
22.	Siswa selalu mengikuti kegiatan pramuka		
23.	Siswa pernah berkata bohong		
24.	Siswa selalu menceritakan hasil nilai ujian kepada orang tua		
25.	Siswa memiliki sikap ikhlas ketika menerima segala situasi yang sulit		
26.	Siswa selalu beribadah dengan baik		
27.	Siswa sering bertanya kepada orang yang lebih tahu perihal sesuatu yang belum siswa pahami		
28.	Siswa pernah bertengkar dengan teman sebayanya		
29.	Siswa pernah membuat kelompok belajar dengan teman sebayanya		
30.	Siswa selalu berdiskusi sesuatu hal yang siswa anggap penting dengan orang tua		
31.	Siswa selalu membantu tugas orang tua semampu siswa		
32.	siswa selalu menyirami tanaman di sekitarnya		
33.	Siswa selalu merawat tanaman di sekitar rumah		
34.	Siswa pernah merusak tanaman di sekitarnya		
35.	Siswa selalu membantu membersihkan halaman rumah		

Ket. : *) coret yang tidak perlu.

“Terimakasih, semoga angket ini dapat bermanfaat bagi siswa yang bersangkutan”

ANGKET
(untuk Tenaga Kependidikan dan teman sejawat)

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

No. Hp : _____

Subjek Penelitian : Bp. Ikhsan Rofiqi, S. Pd. I.

Berikan tanda (✓) pada kolom di bawah ini sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu dengar, lihar dan rasakan.

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru meminta guru lain untuk mendoakan dan menjenguk jika ada yang sakit		
2.	Guru tidak mengikuti sholat jamaah yang diadakan di madrasah		
3.	Guru memanggil guru lain dengan suara keras		
4.	Guru menyapa guru lain dengan ramah dimanapun bertemu		
5.	Guru menjalin hubungan baik dengan guru lain		
6.	Guru memberikan nilai yang tidak sesuai dengan prestasi siswa		
7.	Guru tidak mampu membuka internet		
8.	Guru bersedia menerima masukan atau pendapat dari orang lain		
9.	Guru menyampaikan pendapat pada waktu rapat		
10.	Guru tidak bersemangat dalam mengajar		
11.	Guru hanya pandai dalam pembelajaran tematik		
12.	Prilaku guru menjadi teladan bagi orang lain		
13.	Guru memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan		
14.	Guru marah jika ada guru lain yang menyakiti hatinya		
15.	Guru terlambat masuk kelas		
16.	Guru tidak pilih kasih terhadap siswa		
17.	Guru jujur dalam bercerita kepada guru lain		
18.	Guru mengingatkan guru lain untuk selalu melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya.		
19.	Guru tidak mengikuti kerja bakti di sekolah		

20.	Guru tidak menolong guru lain yang sedang mengalami masalah.		
21.	Guru menjaga dan melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah		
22.	Guru tidak memberikan jalan keluar kepada guru lain yang sedang mengalami masalah		
23.	Guru mempunyai masalah dengan guru lain		
24.	Guru tidak memberikan kesempatan kepada orang lain untuk bertanya atau berpendapat		
25.	Guru mampu menggunakan laptop atau komputer		
26.	Guru berbicara dengan tegas		
27.	Guru tidak berpendapat pada waktu yang tepat		
28.	Dalam berbicara, guru menyinggung perasaan (menyakiti hati)		
29.	Guru pernah mengajar ekstrakurikuler		
30.	Guru tidak marah apabila siswa belum paham mengenai materi yang sudah disampaikan		
31.	Guru tidak meminta maaf jika berbuat kesalahan		
32.	Guru meninggalkan siswa di saat ada jadwal mengajar		
33.	Guru melaksanakan sholat di awal waktu		
34.	Guru tidak berani menerima kekalahan dalam perlombaan		
35.	Guru tidak memberi bantuan jawaban kepada siswa saat ujian berlangsung		

“Terimakasih, semoga angket ini dapat bermanfaat bagi wali kelas IV yang bersangkutan”

ANGKET
(untuk Tenaga Kependidikan dan teman sejawat)

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

No. Hp : _____

Subjek Penelitian : Ibu Yasinta, S. Pd. I.

Berikan tanda (✓) pada kolom di bawah ini sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu dengar, lihar dan rasakan.

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru meminta guru lain untuk mendoakan dan menjenguk jika ada yang sakit		
2.	Guru tidak mengikuti sholat jamaah yang diadakan di madrasah		
3.	Guru memanggil guru lain dengan suara keras		
4.	Guru menyapa guru lain dengan ramah dimanapun bertemu		
5.	Guru menjalin hubungan baik dengan guru lain		
6.	Guru memberikan nilai yang tidak sesuai dengan prestasi siswa		
7.	Guru tidak mampu membuka internet		
8.	Guru bersedia menerima masukan atau pendapat dari orang lain		
9.	Guru menyampaikan pendapat pada waktu rapat		
10.	Guru tidak bersemangat dalam mengajar		
11.	Guru hanya pandai dalam pembelajaran tematik		
12.	Prilaku guru menjadi teladan bagi orang lain		
13.	Guru memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan		
14.	Guru marah jika ada guru lain yang menyakiti hatinya		
15.	Guru terlambat masuk kelas		
16.	Guru tidak pilih kasih terhadap siswa		
17.	Guru jujur dalam bercerita kepada guru lain		
18.	Guru mengingatkan guru lain untuk selalu melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya.		
19.	Guru tidak mengikuti kerja bakti di sekolah		

20.	Guru tidak menolong guru lain yang sedang mengalami masalah.		
21.	Guru menjaga dan melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah		
22.	Guru tidak memberikan jalan keluar kepada guru lain yang sedang mengalami masalah		
23.	Guru mempunyai masalah dengan guru lain		
24.	Guru tidak memberikan kesempatan kepada orang lain untuk bertanya atau berpendapat		
25.	Guru mampu menggunakan laptop atau komputer		
26.	Guru berbicara dengan tegas		
27.	Guru tidak berpendapat pada waktu yang tepat		
28.	Dalam berbicara, guru menyinggung perasaan (menyakiti hati)		
29.	Guru pernah mengajar ekstrakurikuler		
30.	Guru tidak marah apabila siswa belum paham mengenai materi yang sudah disampaikan		
31.	Guru tidak meminta maaf jika berbuat kesalahan		
32.	Guru meninggalkan siswa di saat ada jadwal mengajar		
33.	Guru melaksanakan sholat di awal waktu		
34.	Guru tidak berani menerima kekalahan dalam perlombaan		
35.	Guru tidak memberi bantuan jawaban kepada siswa saat ujian berlangsung		

“Terimakasih, semoga angket ini dapat bermanfaat bagi wali kelas IV yang bersangkutan”

Lampiran II.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal	: Senin, 4 Januari 2016
Pukul	: 08.55-09.10 WIB
Lokasi	: Ruang Kepala MIN Yogyakarta 1
Sumber Data	: Ibu Hj. Sakinah, S. Ag (Kepala MIN Yogyakarta 1)

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala MIN Yogyakarta 1 yang selalu melaksanakan supervisi terhadap guru-guru di MIN Yogyakarta 1. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kepala MIN Yogyakarta 1. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut materi perkembangan madrasah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap perkembangan madrasah mendapatkan akreditasi A dengan nilai 91. Dimana sejarah, visi dan misi madrasah sudah diketahui oleh guru-guru di MIN Yogyakarta 1. Upaya yang dilakukan untuk merealisasikan visi dan misi yaitu selalu meletakkan cetakan tulisan visi dan misi pada setiap ruang kelas. Harapan dengan ditempelnya visi dan misi di setiap dinding ruang kelas, maka guru maupun siswa dapat bersama-sama mengupayakan agar visi dan misi tercapai dengan baik. Hubungan dan kerjasama MIN Yogyakarta 1 dengan masyarakat, wali siswa, dan pemerintah setempat terjalin dengan sangat baik. Terlihat keharmonisan lingkungan madrasah dari kenyamaan saat proses pembelajaran berlangsung di setiap harinya. Madrasah selalu memberi informasi kepada wali siswa disetiap pertemuan rutin yang pengadaannya melalui kebijakan setiap wali kelas masing-masing.

Interpretasi :

Perkembangan yang ada di MIN Yogyakarta 1 terlihat sangat baik. Mulai dari angka akreditasi yang mendapat A. Keselarasan *stakeholder* MIN Yogyakarta 1 yang juga selalu terjalin dengan baik, tentunya melalui visi dan misi yang dimiliki oleh MIN Yogyakarta 1.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal	: Senin, 4 Januari 2016
Pukul	: 09.45-10.30 WIB

Lokasi : Ruang Kepala MIN Yogyakarta 1
 Sumber Data : Bapak Ihsan Rofiqi, S. Pd. I (Wali Kelas IV A)

Deskripsi Data :

Informan adalah wali kelas IV A di MIN Yogyakarta 1. Siswa yang diampunya kali ini merupakan siswa angkatan kedua, yang saat ini informan menjadi wali kelas. Wawancara yang dilaksanakan ini untuk mengetahui pemahaman kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang dimiliki wali kelas IV A dan sikap sosial siswa kelas IV A..

Setiap kompetensi kepribadian tiap orang menurut informan pasti berbeda beda. Disebabkan dari mulai berbedanya tempat, berbeda waktu, berbeda komunitas, pasti memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Kompetensi kepribadian seseorang dikatakan baik ketika masih banyak belajar, disebabkan seseorang sadar akan kekurangan yang dimiliki. Sehingga seseorang dapat menjadi pribadi yang baik jika sesuai dengan aturan yang ada di setiap lingkungannya. Informan menganggap kompetensi sosial yaitu kompetensi yang seseorang miliki di luar profesiya sebagai seorang guru. Lebih tepatnya kegiatan sosial yang seseorang lakukan di lingkungan tempat tinggalnya.

Informan memahami karakteristik setiap siswanya, dengan penilaian, pengamatan, laporan, sehingga informan dapat mengenal setiap anak sampai pada sikap sosial dan gaya belajarnya. Informan mendekati setiap siswanya untuk dapat mengetahui permasalahan dari tiap siswanya. Informan berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan orang tua siswa. Kemudian informan juga mencari tahu lewat cerita rekan sebaya siswa yang memiliki masalah. Sehingga informan tidak langsung menjustifikasi siswanya, namun melihat situasi, kecuali permasalahan tersebut merupakan kebiasaan yang buruk maka baru ada sanksi yang diberikan. Kemudian saat mencari tahu permasalahan siswanya, informan melakukan pendekatan dengan santai, tetapi asik. Sehingga diharapkan anak dapat lebih terbuka dengan informan. Informan mengatakan kata kunci yang menjadi pegangan yaitu “Siapa yang ditakuti?”. Itulah kata kunci yang dapat membantu mengubah sikap siswa menjadi lebih baik. Informan mengatakan ada sebuah kebanggaan ketika dapat menjadikan setiap siswanya dengan kepribadian baik, sehingga tidak hanya diukur dengan hasil kognitif yang tinggi.

Interpretasi :

Kompetensi kepribadian yaitu kompetensi yang dimiliki setiap individu sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Sedangkan kompetensi sosial yaitu kompetensi yang dimiliki diluar kegiatan seorang guru menjadi pengajar,

namun lebih pada kegiatan yang dilakukan di lingkungan tempat tinggal masing-masing.

Sikap sosial siswa kelas IV A diketahui dengan cara wali kelas mencari tahu sikap-sikap yang dimiliki setiap siswanya. Proses mencari tahu dilakukan dengan tahapan penilaian, pengamatan dan laporan. Sehingga proses pembentukan sikap dapat dibimbing dengan mencari tahu “Siapa yang ditakuti?”. Dan tentunya informan memiliki sikap lebih mengutamakan kepribadian setiap siswanya yang baik, daripada siswa hanya mendapat sebuah nilai kognitif yang tinggi.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal	: Kamis, 7 Januari 2016
Pukul	: 07.30.-09.10 WIB
Lokasi	: Ruang Guru Piket MIN Yogyakarta 1
Sumber Data	: Ibu Yashinta, S. Pd. I (Wali Kelas IV B)

Deskripsi Data :

Informan adalah wali kelas IV B di MIN Yogyakarta 1. Pemilihan wali kelas yang didapatkan setiap dua tahun sekali, menempatkan informan selama dua tahun ini masih mengampu kelas IV B. Wawancara yang dilaksanakan ini untuk mengetahui tentang pemahaman kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV B dan sikap sosial siswa kelas IV B.

Menurut informan, kompetensi kepribadian itu lebih pada sifatnya, tindak tanduknya, akhlaknya pada kehidupan sehari-hari. Sedangkan kompetensi sosial dilihat lebih pada kepedulian. Wali kelas dengan orang tua tetap melakukan kerjasama. Kerjasama yang dilakukan yaitu komunikasi dengan orang tua wali. Tepatnya, wali kelas hanya dapat mengamati di sekolah, namun untuk pengamatan di rumah melalui komunikasi dengan orang tua.

Informan sebagai wali kelas, dalam mengetahui prestasi siswa dengan melalui ulangan harian, UTS, UAS, lalu total rata-rata rapor. Prestasi setiap siswanya dilihat dari tiap mata pelajaran yang diajarkan. Informan sudah melakukan strategi tentor teman sebaya dalam pembelajaran. Sehingga siswa yang sudah tahu, maka mengajarkan materinya kepada siswa yang belum mengetahui. Selain itu, harapan informan ada rasa bahagia yang dapat tumbuh dari siswa yang dapat membantu rekannya yang belum mengetahui materi yang diajarkan. Sehingga sikap sosial di kelas IV B lebih menekankan pada kerjasama tiap

siswanya. Namun, masih ada beberapa siswa yang otoriter. Informan lebih menekankan pada pemberian contoh sikap kepada siswanya.

Informan mengatakan bahwa iman merupakan kepercayaan, yakin yang seyakin yakinya. Bentuk ketaqwaan tetap beribadah sesuai dengan yang diimani, menjalankan perintah dan menjahui larangan. Mendidik karena memiliki potensi adanya kesabaran. Patokan ada pada pedoman, namun tidak hanya terpaku penilaian masih dikembangkan untuk penyampaian kepada orang tua siswa. Respon siswa harus tetap diberi pancingan pertanyaan, ada beberapa siswa yang memang sudah kritis. Kegiatan diluar kegiatan madrasah memberikan bimbingan belajar secara privat. Sangat memperbolehkan peserta didik atau orang lain untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Ada kebanggaan tersendiri menjadi wali kelas IV, sebab menjadi wali kelas atas menjadi tantangan. Kalau ada hubungan dengan pelajaran pemberian contoh tetap memberikan penjelasan, tetapi diluar kelas lebih pada penekanan di contoh, siswa juga tanggap. Jika ada siswa yang berbuat gaduh, awalnya dilihat, mencari permasalahan siswa yang gaduh, mencatat nama siswa yang gaduh, bertanya kepada siswa, memberikan punishment yang mendidik (pada penambahan hafalan). Ketika sudah keterlaluan saat ramai, informan lebih baik diam, setelah kondisi kondusif, baru melanjutkan pembelajaran. Untuk kelas IV B tidak pernah melibatkan guru lain dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Tidak ada pertanyaan siswa yang tidak dapat informan jawab. Ketika dalam perlombaan tidak menang itu wajar, jadi bahan koreksi, untuk lebih tahu kekurangannya. Pemberian kritik dilakukan dengan menulis selebaran kritik dan saran, lebih banyak siswa menuliskan lebih pada kritik pembelajaran, kegiatan dilakukan setiap akhir semester. Mengetahui potensi dengan memberikan kepercayaan melalui penunjukan siswa sesuai dengan keahlian yang dimiliki siswa. Informan juga mengajar mata pelajaran selain tematik. Komunikasi yang paling sering dilakukan yaitu pada tindakan. Penggunaan alat komunikasi sudah dapat menggunakan *email* dan *facebook*. Respon perserta didik sesuai dengan waktu, ketika masih pagi terlihat bersemangat, saat waktu sudah siang sudah banyak protes karena wajar siswa sudah lelah dan memiliki rasa ingin segera pulang. Komunikasi dengan guru dilakukan untuk saling tukar pengalaman. Ketika ada pertemuan wali, kepala madrasah wajib tahu, kelas IV B sudah ada 2 kali pertemuan yaitu waktu seminar parenting dan saat terima rapor. Ketika ada pertemuan kampung selalu mengikuti, sumbangsihnya waktu ada suatu kegiatan ketika di lingkungan rumah, pernah menjadi sekretaris organisasi muda-mudi di lingkungan rumah. Belum menjadi salah satu tokoh masyarakat sebab masih belum berkeluarga.

Interpretasi :

Kompetensi kepribadian lebih pada sifatnya, tindak tanduknya, akhlaknya pada kehidupan sehari-hari. Sedangkan kompetensi sosial dilihat lebih pada kepedulian. Informan bekerjasama dengan orang tua melalui komunikasi. Sikap sosial di kelas IV B sudah berjalan baik. Informan lebih menekankan pada kerjasama tiap siswanya yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Kemudian penekanan yang di lakukan lebih pada pemberian contoh.

Implementasi kompetensi kepribadian yang dimiliki dirasa sudah berjalan dengan baik. Informan dapat mengikuti kegiatan dan perkembangan situasi lingkungan baik di madrasah maupun di luar madrasah. Hal ini terlihat dengan pribadi yang lebih menjalankan perintah, sehingga sesuai dengan norma dan keadaan yang ada di lingkungannya. Sedangkan kompetensi sosial yang dimiliki juga sudah berjalan baik. Dengan penekanan pemberian contoh melalui tidakan, sehingga siswa dapat memiliki rasa peduli yang baik terhadap sesama maupun lingkungan. Komunikasi yang dilakukan seimbang baik itu dengan guru, siswa maupun orang tua siswa.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal	:	Kamis, 7 Januari 2016
Pukul	:	09.15- 11.45 WIB
Lokasi	:	Ruang Kelas IV A
Sumber Data	:	Wali dan Siswa Kelas IV A

Deskripsi Data :

Informan adalah wali kelas IV A dengan dua siswanya, yaitu Anisa Najwa Alifa dan Sauqi Fitra Qiyyah. Observasi dilaksanakan mulai dari jam istirahat pertama setelah mata pelajaran Penjaskes. Observasi berakhir pada jam selesai pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui kompetensi kepribadian wali, kompetensi sosial wali, dan sikap sosial siswa kelas IV B.

Pada saat pembelajaran dimulai, seluruh siswa kondusif mengikuti pembelajaran dengan tertib. Bapak Ihsan memulai pelajaran dengan tak lupa memberi salam dan sapaan kepada siswanya. Saapaan dengan menanyakan kabar kesehatan siswanya. Dilanjutkan dengan mengulas materi pembelajaran minggu lalu, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari itu. Seluruh siswa mengikuti dengan baik. Anisa dan Sauqi memang terlihat sebagai siswi yang paling peduli di dalam kelas. Anisa yang selalu mengingatkan Bapak Ihsan tentang materi yang sudah diberikan dan yang belum diberikan kepada siswa.

Anis yang selalu aktif bertanya dan terlihat supel dengan rekan sebayanya. Sauqi yang selalu mengingatkan temannya ketika nama temannya di sebut oleh Bapak Ihsan. Bapak Ihsan selalu memberi penjelasan dengan sabar kepada siswanya. Walau pada awalnya memang ada beberapa siswa yang belum mengerti tentang materi yang diajarkan yang dikemas dalam suatu permainan oleh Bapak Ihsan. Namun dengan teknik pengulangan pemberian materi dengan permainan, akhirnya seluruh siswa mengerti materi yang diberikan pada hari itu. Terlihat dengan hasil akhir pada penyimpulan pembelajaran pada hari itu.

Di tengah pembelajaran, Azka Ajmala mengetuk pintu, dan mengucapkan salam “Assalamuallaikum...”. Kemudian seluruh siswa dan Bapak Ihsan menjawab salam, dan Azka meminta izin kepada Bapak Ihsan untuk mengambil buku paket yang tertinggal di laci meja kelas IV A. Setelah diambil, Azka berterima kasih dan kembali ke kelas IV B.

Interpretasi :

Kompetensi kepribadian dan sosial yang dimiliki Bapak Ihsan memang sudah baik, terlihat dengan teknik dan sikap pengajaran yang diberikan dengan sabarnya, secara bertahap, dan berulang agar seluruh siswanya memahami materi yang disampaikannya. Sikap sosial siswa Anisa dan Sauqi juga memang terlihat paling menonjol diantara siswa lain, dengan terlihatnya kepedulian yang besar dan rasa hormat kepada Bapak Ihsan saat pembelajaran berlangsung.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal	: Kamis, 7 Januari 2016
Pukul	: 10.00- 10.15 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas IV A
Sumber Data	: Annisa Najwa Alifa (Siswa Kelas IV A)

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu siswa kelas IV A yang memiliki sikap sosial yang baik sekaligus berprestasi. Wawancara dilakukan di ruang kelas IV A, saat jam istirahat, selepas mata pelajaran pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pengaruh wali kelas terhadap pembentukan sikap sosial siswa.

Subjek peneliti mengatakan identitas dirinya. Ragu-ragu dalam mengatakan suka atau tidak suka pada pembelajaran tematik. Wali kelas sering memberi kesempatan pada siswanya untuk bertanya. Subjek lebih sering

menjawab. Hukuman wali kelas yaitu biasanya nyapu kelas kalau terlambat masuk kelas. Hadiyah yang diberi ketika hafal satu juz dengan uang sebesar Rp. 100.000,00. Wali kelas perhatian dan dekat dengan siswa. Ketika siswa memiliki kesalahan dalam suatu pembelajaran, wali kelas selalu menunjukkan jawaban yang lebih tepat. Wali kelas dianggap baik oleh siswanya, siswa mengaku suka dengan wali kelas. Wali kelas dianggap disiplin, sehingga siswa lebih menghargai waktu. Subjek belum pernah curahat dengan wali kelas. Dalam pemberian kritik dilakukan secara langsung lebih ketika saat pembelajaran. Subjek mengenakan atribut lengkap dan sesuai dengan jadwal, tidak melanggar tata tertib madrasah, selalu piket kelas, selalu ikut jika ada kerja bakti di madrasah, selalu menghormati guru, tidak pernah tidak sopan pada guru, tertib dengan aturan madrasah, pernah menjenguk rekannya Arsy ketika sakit, pernah membantu rekannya yang kesusahan, berkata sopan dengan siapa saja, menghargai pendapat rekannya yang berbeda, suka menyapa teman dan guru, mengembalikan barang rekannya sari ketika bolpoin nya hilang dan subjek yang menemukannya, subjek mendiamkan saja ketika kelasnya kotor, berangkat sekolah tepat waktu, tidak pernah merusak fasilitas madrasah, kadang merawat tanaman yang ada di madrasah, memiliki sikap hormat pada teman, kadang mencuci tangan sebelum makan, selalu menjadi sekretaris sejak dari kelas 1, pernah sekali tidak melaksanakan piket karena sakit, belum pernah memimpin doa di kelas, mengikuti kegiatan pramuka, mengatakan lelah ketika kegiatan pramuka sebab cuacanya panas, mengaku pernah berkata bohong untuk bercanda dengan rekannya, selalu menceritakan nilai yang didapat kepada orang tua, pernah tidak memperlihatkan nilainya kepada orang tua ketika jelek, mengaku kurang ikhlas ketika nilainya jelek, sering dengan sikap duduk yang baik ketika berdoa, pernah tidak mengerjakan tugas rumah sekali atau dua kali, suka bertanya ketika belum jelas pelajarannya, pernah diem-dieman sama temannya, selalu mengikuti diskusi dengan baik, pernah membuat kelompok belajar lebih sering belajar kelompok di rumah Alia, kadang-kadang mengirami tanaman di sekitar, pernah merawat tanaman yang layu, pernah merusak tanaman madrasah dengan sekali memetik bunga.

Interpretasi :

Pembentukan sikap sosial yang dilakukan oleh wali kelas terlihat lebih pada pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mendapatkan pengalamannya sendiri. Pengalaman yang kurang baik, wali kelas arahkan dengan pemberian hukuman yang mendidik. Sehingga terlihat siswa memiliki proses yang berkelanjutan terjadi saat penanaman rasa peduli, rasa sosial, kedisiplinan.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Januari 2016
 Pukul : 10.15- 10.30 WIB
 Lokasi : Ruang Kelas IV A
 Sumber Data : Sauqi Fitra Qiyyah (Siswa Kelas IV A)

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu siswa kelas IV A yang memiliki sikap sosial yang sangat baik. Wawancara dilakukan di ruang kelas IV A, saat jam istirahat, selepas mata pelajaran pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pengaruh wali kelas terhadap pembentukan sikap sosial siswa.

Subjek peneliti mengatakan identitas dirinya. Subjek mengaku lebih menyukai pembelajaran tematik dari pada KTSP. Wali kelas sering memberi kesempatan pada siswanya untuk bertanya. Subjek lebih kadang bertanya. Subjek tidak pernah mendapatkan hukuman. Subjek belum pernah mendapatkan *reward*. Wali kelas perhatian dan dekat dengan siswa, ketika siswa ingin bertanya, wali kelas selalu mempersilahkan siswa untuk bertanya. Wali kelas dianggap baik dan adil oleh siswanya, siswa mengaku suka dengan wali kelas. Wali kelas dianggap disiplin, kerapian, ibadah, kepintaran, semangat wali kelas, sehingga siswa dapat meneladani sikap wali kelas. Subjek belum pernah curahat dengan wali kelas. Subjek belum pernah memberikan kritik kepada wali kelas. Subjek mengenakan atribut lengkap dan sesuai dengan jadwal, kadang melanggar tata tertib madrasah, karena kadang tidak piket, selalu ikut jika ada kerja bakti di madrasah, selalu menghormati guru, tidak pernah tidak sopan pada guru, tertib dengan aturan madrasah, pernah menjenguk rekannya Arsy ketika sakit, pernah membantu rekannya yang kesusahan, membantu mencarikan penghapus temannya yang hilang, kadang berkata tidak sopan dengan teman, menghargai pendapat rekannya yang berbeda, suka menyapa teman dan guru, ikut mencarikan ketika ada barang teman yang hilang, subjek kadang membersihkan ketika kelasnya kotor, berangkat sekolah tepat waktu, tidak pernah merusak fasilitas madrasah, kadang merawat tanaman yang ada di madrasah, memiliki sikap hormat pada teman, kadang mencuci tangan sebelum makan, belum pernah menjadi pengurus kelas, pernah tidak melaksanakan piket, belum pernah memimpin doa di kelas, mengikuti kegiatan pramuka, mengatakan lelah ketika kegiatan pramuka sebab cuacanya panas, mengaku pernah berkata bohong, sekarang sudah tidak pernah berkata bohong, selalu menceritakan nilai yang didapat kepada orang tua, pernah tidak memperlihatkan nilainya kepada orang tua ketika jelek, mengaku ikhlas ketika

nilainya jelek, bersyukur dengan nilai yang didapatkan, sering dengan sikap duduk yang baik ketika berdoa, pernah tidak mengerjakan tugas rumah sekali atau dua kali, suka bertanya ketika belum jelas pelajarannya, pernah diem-dieman sama temannya, selalu mengikuti diskusi dengan baik, pernah membuat kelompok belajar dengan teman-teman dari madrasah, kadang mengirami tanaman di sekitar, pernah merawat tanaman yang layu, pernah merusak tanaman madrasah dengan menginjak rumput yang ada di taman madrasah.

Interpretasi :

Subjek penelitian sudah memiliki sikap sosial yang baik. Dengan terlihatnya rasa peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Bertindak jujur dengan semua teman, sering memperhatikan tanaman yang ada di lingkungan madrasah, memiliki sikap ikhlas yang terlihat dengan kejujuran ketika nilai yang didapatkan kurang baik. Selalu mengakui kesalahan apabila berbuat kesalahan kepada teman maupun lingkungan sekitar.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal	: Jum'at, 8 Januari 2016
Pukul	: 07.15- 09.45 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas IV B
Sumber Data	: Wali dan Siswa Kelas IV B

Deskripsi Data :

Informan adalah wali kelas IV B dan siswa kelas IV B yang bernama Azka dan Abdee. Observasi dilaksanakan di awal pelajaran hingga berakhirnya pembelajaran tematik pada waktu itu. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui kompetensi kepribadian wali, kompetensi sosial wali, dan sikap sosial siswa kelas IV B.

Saat Ibu Yashinta memasuki kelas IV B, siswa kelas IV B sudah melaksanakan doa sebelum belajar, tadarus dan infak. Ibu Yashinta memulai pembelajaran, namun diawal pembelajaran Ibu Yashinta menanyakan kabar siswanya yang sudah masuk sekolah, setelah sakit beberapa hari. Tak lupa Ibu Yashinta memberikan apresiasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari pada hari itu. Satu per satu siswa aktif bertanya jawab dengan Ibu Yasinta. Ketika penunjukan siswa, dan siswa yang ditunjuk menjawab, siswa lain terlihat diam dan memperhatikan siswa tersebut menjawab pertanyaan dari Ibu Yashinta. Ketika siswa yang ditunjuk belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, Ibu Yashinta melemparkan pertanyaan kepada siswa lain. Azka terlihat

sangat aktif dan sering dapat menjawab pertanyaan dari Ibu Yasinta dengan tepat. Azka yang terlihat supel dan selalu membantu Ibu Yasinta pada saat itu, dengan kesadaran diri membantu Ibu Yashinta membagi kertas lembar jawab kepada seluruh siswa kelas IV B. Abdee juga terlihat mendominasi kelas dengan suara khasnya yang besar. Abdee juga aktif turut menjawab pertanyaan yang diberikan Ibu Yasinta. Abdee saat itu sangat sering meminjamkan rautan pensilnya kepada beberapa rekannya saat pembelajaran berlangsung. Dengan meminta izin kepada Abdee beberapa rekannya menggunakan rautan dan berterima kasih kepada Abdee. Tanpa sadar dengan suka rela Abdee telah membantu rekannya.

Interpretasi :

Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang dimiliki Ibu Yashita sudah baik. Terlihat dari sikap hormat yang ada pada diri siswanya, yaitu saat penunjukkan pertanyaan yang diberi oleh Ibu Yashinta yang seluruh siswa aktif, menghormati dan memperhatikan. Azka dan Abdee memang memiliki rasa percaya diri dan kepedulian yang besar kepada Ibu Yashinta dan rekannya. Terlihat dari kedekatan mereka dengan rekan sebayanya, sehingga terlihat mereka memiliki banyak teman.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal	: Jum'at, 8 Januari 2016
Pukul	: 11.20- 11.35 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas IV B
Sumber Data	: Ajmala Azka Sholawatillah (Siswa Kelas IV B)

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu siswa kelas IV B yang memiliki sikap sosial yang baik sekaligus berprestasi. Wawancara dilakukan di luar ruang kelas, saat jam pulang sambil menunggu jemputan dari orang tuanya. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pengaruh wali kelas terhadap pembentukan sikap sosial siswa.

Subjek peneliti mengatakan identitas dirinya. Subjek mengatakan suka pada pembelajaran tematik. Wali kelas sering memberi kesempatan pada siswanya untuk bertanya. Subjek lebih sering menjawab. Hukuman wali kelas yaitu ditulis nama yang mendapat hukuman, dan pulang terakhir. Pernah mendapatkan penghargaan dengan nilai yang baik. Wali kelas perhatian, baik, adil dengan siswa. Ketika siswa memiliki kesalahan selalu ditunjukkan kesalahannya, namun sebaliknya jika siswa baik maka wali kelas memberi penghargaan. Wali kelas dianggap baik oleh siswanya, siswa mengaku suka dengan wali kelas, karena wali

kelas sabar, baik dan rajin. Subjek selalu curahat dengan wali kelas. Dalam pemberian kritik dilakukan secara langsung lebih ketika saat pembelajaran. Subjek mengenakan atribut lengkap dan sesuai dengan jadwal, tidak melanggar tata tertib madrasah, selalu piket kelas, selalu ikut jika ada kerja bakti di madrasah, selalu menghormati guru, pernah tidak sopan pada guru karena mengeluh ketika diberi perintah untuk mengerjakan soal, tertib dengan aturan madrasah, pernah menjenguk rekannya Arsy ketika sakit, pernah membantu rekannya yang kesusahan, kadang berkata sopan karena pernah menegur temannya ketika ramai, menghargai pendapat rekannya yang berbeda, suka menyapa teman dan guru, membantu mencari uang Naya ketika hilang, subjek mengingatkan temannya yang piket pada hari itu, berangkat sekolah tepat waktu, tidak pernah merusak fasilitas madrasah, kadang merawat tanaman yang ada di madrasah, memiliki sikap hormat pada teman, kadang mencuci tangan sebelum makan, sekarang menjadi wakil kelas IV B, pernah tidak melaksanakan piket, pernah memimpin doa di kelas, mengikuti kegiatan pramuka, mengatakan lelah ketika kegiatan pramuka sebab cuacanya panas, mengaku pernah berkata, selalu menceritakan nilai yang bagus-bagus saja kepada orang tua, mengaku ikhlas ketika nilainya jelek, sering dengan sikap duduk yang baik ketika berdoa, pernah tidak mengerjakan tugas rumah sekali atau dua kali, suka bertanya ketika belum jelas pelajarannya, pernah diem-dieman sama temannya, selalu mengikuti diskusi dengan baik, pernah membuat kelompok belajar dengan teman-teman di madrasah, kadang-kadang mengirami tanaman di sekitar, pernah merawat tanaman yang layu, pernah merusak tanaman madrasah dengan menginjak rumput.

Interpretasi :

Subjek penelitian sudah dapat dikatakan memiliki sikap sosial yang baik. Dengan banyaknya teman yang suka berkomunikasi dengan subjek. Subjek orang aktif, peduli dengan teman dan lingkungan sekitar. Tidak pernah malu untuk berkomunikasi dengan wali kelas mengenai permasalahan yang subjek hadapi.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal	: Jum'at, 8 Januari 2016
Pukul	: 10.30-10.45 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas IV B
Sumber Data	: Abdee Negara Putra Kedua (Siswa Kelas IV B)

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu siswa kelas IV B yang memiliki sikap sosial yang baik sekaligus berprestasi. Wawancara dilakukan di ruang kelas IV A, saat jam istirahat. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pengaruh wali kelas terhadap pembentukan sikap sosial siswa.

Subjek peneliti mengatakan identitas dirinya. Subjek mengatakan sedikit suka pada pembelajaran tematik. Wali kelas sering memberi kesempatan pada siswanya untuk bertanya. Subjek lebih sering menjawab. Tidak pernah memberi hukuman pada subjek. Hadiah belum pernah didapatkan subjek. Wali kelas dianggap adil. Wali kelas dianggap baik oleh siswanya, yang dapat dicontoh baik, rajin, sabar. Wali kelas pernah membimbing ketika subjek melakukan kesalahan. Subjek belum pernah curahat dengan wali kelas. Dalam pemberian kritik dilakukan secara langsung lebih ketika saat pembelajaran. Subjek mengenakan atribut lengkap dan sesuai dengan jadwal, tidak melanggar tata tertib madrasah, selalu piket kelas, selalu ikut jika ada kerja bakti di madrasah, selalu menghormati guru, pernah tidak sopan pada guru, tertib dengan aturan madrasah, pernah menjenguk rekannya Arsy ketika sakit, pernah membantu rekannya yang kesusahan dengan meminjami rautan teman-teman sekelasnya, kadang berkata tidak sopan dengan temannya, menghargai pendapat rekannya yang berbeda, suka menyapa teman dan guru, membantu mencari barang teman yang hilang, subjek membersihkan ketika kelasnya kotor, berangkat sekolah tepat waktu, tidak pernah merusak fasilitas madrasah, kadang merawat tanaman yang ada di madrasah, memiliki sikap hormat pada teman, selalu mencuci tangan sebelum makan, selalu menjadi pengurus kelas yaitu menjadi ketua dan wakil, tidak pernah tidak melaksanakan piket, pernah memimpin doa di kelas, mengikuti kegiatan pramuka, mengatakan lelah ketika kegiatan pramuka sebab cuacanya panas, mengaku pernah berkata bohong untuk bercanda dengan rekannya, selalu menceritakan nilai yang didapat kepada orang tua, pernah tidak memperlihatkan nilainya kepada orang tua ketika jelek, mengaku ikhlas ketika nilainya jelek, sering dengan sikap duduk yang baik ketika berdoa, pernah tidak mengerjakan tugas rumah, suka bertanya ketika belum jelas pelajarannya, pernah bertengkar dengan temannya sekali waktu kelas IV, selalu mengikuti diskusi dengan baik, tidak pernah membuat kelompok belajar dengan teman-teman di madrasah, kadang-kadang mengirami tanaman di sekitar, pernah merawat tanaman yang layu, pernah merusak tanaman madrasah dengan sekali menginjak rumput.

Interpretasi :

Subjek penelitian dalam pembentukan sikap sosial dari wali kelas, sudah dianggap baik. Dengan mencontoh sikap-sikap sosial yang dimiliki wali kelas,

yaitu baik, sabar, rajin. Sikap sosial dengan teman dan lingkungan sekitar juga telah terlaksana sesuai dengan aturan di madrasah.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal	: Jum'at, 8 Januari 2016
Lokasi	: Ruang Kelas IV A
Sumber Data	: Ibu Yuniati (Orang Tua Siswa Annisa Najwa Alifa)

Deskripsi Data :

Subjek penelitian ke-1 dari kelas IV A yaitu Annisa Najwa Alifa. Data diperoleh dari orang tua Nisa yaitu Ibu Yuniati. Data yang diperoleh mengenai sikap sosial siswa yang ada di kehidupan keseharian siswa.

Subjek peneliti selalu mengenakan pakaian seragam sesuai jadwal dan beratribut lengkap, tidak pernah melanggar tata tertib, selalu berangkat pagi saat jadwal piket kelasnya, selalu menceritakan kepada orang tua ketika turut serta dalam acara yang diselenggarakan madrasah, selalu menghormati guru, tidak pernah menceritakan ketidaksopanan yang dilakukan siswa dengan gurunya, pernah menjenguk temannya yang sakit, pernah membantu teman yang kesusahan, selalu berkata sopan dengan siapa saja, selalu menghargai pendapat orang lain, selalu bertegur sapa dengan orang yang dikenali, selalu mengembalikan barang yang ditemukan kepada pemiliknya, kadang menjaga kebersihan lingkungan sekitar, selalu berangkat sekolah tepat waktu, tidak pernah merusak fasilitas madrasah, selalu merawat tanaman di sekitarnya, kadang memiliki rasa menghormati orang lain, selalu mencuci tangan sebelum makan, pernah menjadi pengurus kelas, selalu melaksanakan tugas piket kelas, belum pernah memimpin doa di rumah, pernah tidak mengikuti kegiatan pramuka, pernah berkata bohong, selalu menceritakan hasil nilai ujian kepada orang tua, memiliki sikapikhlas ketika menerima segala situasi yang sulit, selalu beribadah dengan baik, sering bertanya kepada orang yang lebih tahu perihal sesuatu yang belum dipahami, pernah bertengkar dengan teman sebayanya, pernah membuat kelompok belajar dengan teman sebayanya, selalu berdiskusi sesuatu hal yang siswa anggap penting dengan orang tua, selalu membantu tugas orang tua semampu siswa, kadang menyirami tanaman di sekitarnya, kadang merawat tanaman di sekitar rumah, pernah merusak tanaman disekitarnya, kadang membantu membersihkan halaman rumah.

Interpretasi :

Sikap sosial yang dimiliki subjek penelitian sudah baik. Secara keseluruhan sikap sosial terhadap sesama teman dan guru sudah terjalin dengan baik. Namun keterbukaan kepada orang tua dengan menceritakan sesuatu dengan jujur dan rasa menghormati orang lain masih perlu ditingkatkan. Kemudian sikap sosial terhadap lingkungan sekitar yaitu dalam merawat tanaman dan kebersihan lingkungan masih perlu diberi arahan.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal	: Jum'at, 8 Januari 2016
Lokasi	: Ruang Kelas IV A
Sumber Data	: Ibu Zetty Farikhah (Orang Tua Siswa Sauqi Fitra Qiyyah)

Deskripsi Data :

Subjek penelitian ke-2 dari kelas IV A yaitu Sauqi Fitra Qiyyah. Data diperoleh dari orang tua Sauqi yaitu Ibu Zetty Farikhah. Data yang diperoleh mengenai sikap sosial siswa yang ada di kehidupan keseharian siswa.

Subjek peneliti selalu mengenakan pakaian seragam sesuai jadwal dan beratribut lengkap, tidak pernah melanggar tata tertib, selalu berangkat pagi saat jadwal piket kelasnya, selalu menceritakan kepada orang tua ketika turut serta dalam acara yang diselenggarakan madrasah, selalu menghormati guru, tidak pernah menceritakan ketidaksopanan yang dilakukan siswa dengan gurunya, pernah menjenguk temannya yang sakit, pernah membantu teman yang kesusahan, selalu berkata sopan dengan siapa saja, selalu menghargai pendapat orang lain, kadang bertegur sapa dengan orang yang dikenali, selalu mengembalikan barang yang ditemukan kepada pemiliknya, selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar, selalu berangkat sekolah tepat waktu, tidak pernah merusak fasilitas madrasah, selalu merawat tanaman di sekitarnya, selalu memiliki rasa menghormati orang lain, selalu mencuci tangan sebelum makan, belum pernah menjadi pengurus kelas, selalu melaksanakan tugas piket kelas, pernah memimpin doa di rumah, selalu mengikuti kegiatan pramuka, tidak pernah berkata bohong, selalu menceritakan hasil nilai ujian kepada orang tua, memiliki sikapikhlas ketika menerima segala situasi yang sulit, selalu beribadah dengan baik, sering bertanya kepada orang yang lebih tahu perihal sesuatu yang belum dipahami, pernah bertengkar dengan teman sebayanya, belum pernah membuat kelompok belajar dengan teman sebayanya, selalu berdiskusi sesuatu hal yang siswa anggap penting dengan orang tua, selalu membantu tugas orang tua semampu siswa, selalu menyirami tanaman di sekitarnya, selalu merawat tanaman di sekitar

rumah, tidak pernah merusak tanaman disekitarnya, selalu membantu membersihkan halaman rumah.

Interpretasi :

Sikap sosial yang dimiliki subjek peneliti sudah baik. Terlihat dengan sudah dapat menaati peraturan yang ada di lingkungan tempat tinggalnya. Sikap peduli dengan sesama teman, guru, dan lingkungan sudah terbentuk dengan baik. Namun masih perlu ditingkatkan dalam keberanian berinteraksi dengan orang lain.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal	: Jum'at, 8 Januari 2016
Lokasi	: Ruang Guru Piket MIN Yogyakarta 1
Sumber Data	: Teman-teman sejawat dan tenaga kependidikan

Deskripsi Data :

Informan ke-1 pada angket ini yaitu teman sejawat sekaligus tenaga kependidikan di MIN Yogyakarta 1. Angket yang diberikan untuk memberikan *cros check* terhadap wawancara yang peneliti laksanakan. Angket dengan subjek penelitian yaitu Bapak Ihsan Rofiqi (wali kelas IV A). Kemudian objek penelitian tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Subjek penelitian selalu mendoakan dan menjenguk jika ada yang sakit, mengikuti sholat jamaah di madrasah, tidak memanggil guru lain dengan suara keras, selalu menyapa guru lain, menjalin hubungan baik dengan guru lain, memberikan nilai selalu sesuai dengan prestasi siswa, dapat mengakses internet, bersedia menerima masukan dari orang lain, selalu menyampaikan pendapat pada waktu rapat, bersemangat dalam mengajar, tidak hanya pandai dalam mata pelajaran tematik, perilaku yang dimiliki dapat menjadi teladan bagi orang lain, memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan, tidak marah jika ada yang menyakiti hati, tidak terlambat masuk kelas, tidak pilih kasih terhadap siswa, jujur dalam bercerita, selalu mengingatkan guru lain, mengikuti kerja bakti di madrasah, menolong guru lain ketika ada masalah, menjaga dan melaksanakan tata tertib madrasah, selalu memberikan jalan keluar ketika ada suatu masalah, tidak ada permasalahan dengan guru lain, memberikan kesempatan kepada orang lain untuk bertanya dan berpendapat, mampu menggunakan laptop atau komputer, berbicara tegas, berpendapat pada waktu yang tepat, kadang dalam berbicara menyinggung perasaan, pernah mengajar ekstrakurikuler, tidak marah apabila

siswa belum paham mengenai materi yang disampaikan, selalu meminta maaf bila berbuat salah, pernah meninggalkan siswa disaat jadwal mengajar karena ada tugas luar, melaksanakan sholat tidak selalu diawal waktu, selalu menerima kekalahan jika ada perlombaan, dan tidak pernah memberi bantuan jawaban kepada siswa ketika ujian berlangsung.

Interpretasi :

Kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian subjek penelitian yaitu baik dan dapat dijadikan teladan bagi siswanya. Keseimbangan hidup dalam keseharian dapat berjalan sesuai dengan norma yang ada. Subjek penelitian merupakan pribadi yang baik, pemaaf, rajin, adil, inspiratif, tanggap, pandai, supel, sabar, tanggung jawab, apa adanya, jujur, tegas, toleran, sosialis.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal	: Jum'at, 8 Januari 2016
Lokasi	: Ruang Guru Piket MIN Yogyakarta 1
Sumber Data	: Teman-teman sejawat dan tenaga kependidikan

Deskripsi Data :

Informan ke-1 pada angket ini yaitu teman sejawat sekaligus tenaga kependidikan di MIN Yogyakarta 1. Angket yang diberikan untuk memberikan *cros check* terhadap wawancara yang peneliti laksanakan. Angket dengan subjek penelitian yaitu Ibu Yashinta (wali kelas IV B). Kemudian objek penelitian tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Subjek penelitian selalu mendoakan dan menjenguk jika ada yang sakit, mengikuti sholat jamaah di madrasah, tidak memanggil guru lain dengan suara keras, selalu menyapa guru lain, menjalin hubungan baik dengan guru lain, memberikan nilai selalu sesuai dengan prestasi siswa, dapat mengakses internet, bersedia menerima masukan dari orang lain, selalu menyampaikan pendapat pada waktu rapat, bersemangat dalam mengajar, tidak hanya pandai dalam mata pelajaran tematik, perilaku yang dimiliki dapat menjadi teladan bagi orang lain, memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan, tidak marah jika ada yang menyakiti hati, tidak terlambat masuk kelas, tidak pilih kasih terhadap siswa, jujur dalam bercerita, kadang mengingatkan guru lain, mengikuti kerja bakti di madrasah, menolong guru lain ketika ada masalah, menjaga dan melaksanakan tata tertib madrasah, selalu memberikan jalan keluar ketika ada suatu masalah, tidak ada permasalahan dengan guru lain, memberikan kesempatan kepada orang

lain untuk bertanya dan berpendapat, mampu menggunakan laptop atau komputer, berbicara tegas, berpendapat pada waktu yang tepat, kadang dalam berbicara menyinggung perasaan, pernah mengajar ekstrakurikuler, tidak marah apabila siswa belum paham mengenai materi yang disampaikan, selalu meminta maaf bila berbuat salah, tidak pernah meninggalkan siswa disaat jadwal mengajar, melaksanakan sholat selalu diawal waktu, selalu menerima kekalahan jika ada perlombaan, dan tidak pernah memberi bantuan jawaban kepada siswa ketika ujian berlangsung.

Interpretasi :

Kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian subjek penelitian yaitu baik dan dapat dijadikan teladan bagi siswanya. Keseimbangan hidup dalam keseharian dapat berjalan sesuai dengan norma yang ada. Subjek penelitian merupakan pribadi yang baik, pemaaf, rajin, adil, inspiratif, tanggap, pandai, supel, sabar, berprilaku lembut, tanggung jawab, apa adanya, jujur, toleran, sosialis.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal	: Sabtu, 9 Januari 2016
Pukul	: 12.45- 13.20 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas IV A
Sumber Data	: Bapak Ihsan Rofiqi, S. Pd. I (Wali Kelas IV A)

Deskripsi Data :

Informan adalah wali kelas IV A di MIN Yogyakarta 1. Siswa yang diampunya kali ini merupakan siswa angkatan kedua, yang saat ini informan menjadi wali kelas. Wawancara yang dilaksanakan ini untuk mengetahui implementasi kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Ketakwaan dan keimanan ketika sudah menjadi kewajiban maka harus dilaksanakan. Namun ketika sudah ada dalam kehidupan, mengajarkan untuk keluarganya beribadah, dengan contoh sholat tepat pada waktunya, dan mengajak anggota keluarganya untuk sholat. Dasar subjek menjadi pendidik karena latar belakang keluarga banyak yang menjadi guru dan untuk dapat menyampaikan pesan kepada siswa untuk memiliki karakter yang baik. Kebanggaan subjek ketika siswanya sukses. Bapak Ihsan selalu mengevaluasi teknik pembelajaran dengan menanyakan kepada siswanya ketika ada suatu permasalahan. Sehingga Bapak Ihsan selalu berinisiatif untuk mencari strategi pembelajaran yang baru agar seluruh siswanya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Bapak Ihsan pernah

berkuliah di jurusan psikologi saat di Sumatera. Sehingga ketika ada suatu permasalahan yang pada anak didiknya, Bapak Ihsan selalu mencari tau sebab anak didiknya menjadi seperti itu, sehingga tidak langsung menjustifikasi siswanya.

Interpretasi :

Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik oleh Bapak Ihsan. Pengamatan, kemudian solusi dengan menggunakan inisiatif strategi baru dalam pembelajaran selalu dilakukan. Harapannya agar siswanya dapat mengerti materi yang Bapak Ihsan sampaikan. Selain itu sangat terlihat, Bapak Ihsan memperhatikan perkembangan sikap siswanya. Dengan berusaha untuk selalu mencari tahu dan memberi solusi ketika siswa memiliki suatu permasalahan dalam kesehariannya.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal	: Kamis, 16 Januari 2016
Lokasi	: Ruang Kelas IV B
Sumber Data	: Ibu Y. Yulaichah (Orang Tua Siswa Ajmala Azka Sholawatillah)

Deskripsi Data :

Subjek penelitian ke-1 dari kelas IV B yaitu Ajmala Azka Sholawatillah. Data diperoleh dari orang tua Azka yaitu Ibu Y. Yulaichah. Data yang diperoleh mengenai sikap sosial siswa yang ada di kehidupan keseharian siswa.

Subjek peneliti selalu mengenakan pakaian seragam sesuai jadwal dan beratribut lengkap, tidak pernah melanggar tata tertib, selalu berangkat pagi saat jadwal piket kelasnya, selalu menceritakan kepada orang tua ketika turut serta dalam acara yang diselenggarakan madrasah, selalu menghormati guru, tidak pernah menceritakan ketidaksopanan yang dilakukan siswa dengan gurunya, pernah menjenguk temannya yang sakit, pernah membantu teman yang kesusahan, selalu berkata sopan dengan siapa saja, selalu menghargai pendapat orang lain, selalu bertegur sapa dengan orang yang dikenali, selalu mengembalikan barang yang ditemukan kepada pemiliknya, selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar, selalu berangkat sekolah tepat waktu, tidak pernah merusak fasilitas madrasah, selalu merawat tanaman di sekitarnya, selalu memiliki rasa menghormati orang lain, selalu mencuci tangan sebelum makan, pernah menjadi

pengurus kelas, pernah tidak melaksanakan tugas piket kelas, pernah memimpin doa di rumah, selalu mengikuti kegiatan pramuka, pernah berkata bohong, selalu menceritakan hasil nilai ujian kepada orang tua, memiliki sikap ikhlas ketika menerima segala situasi yang sulit, selalu beribadah dengan baik, sering bertanya kepada orang yang lebih tahu perihal sesuatu yang belum dipahami, pernah bertengkar dengan teman sebayanya, pernah membuat kelompok belajar dengan teman sebayanya, selalu berdiskusi sesuatu hal yang siswa anggap penting dengan orang tua, selalu membantu tugas orang tua semampu siswa, kadang menyirami tanaman di sekitarnya, selalu merawat tanaman di sekitar rumah, tidak pernah merusak tanaman disekitarnya, selalu membantu membersihkan halaman rumah.

Interpretasi :

Sikap sosial subjek peneliti sudah baik. Terlihat dari sikap-sikap yang dilakukan sudah memiliki rasa peduli kepada sesama teman, guru, dan lingkungan rumahnya. Namun masih perlu ditingkatkan dalam rasa emosional agar subjek dapat lebih toleran kepada temannya.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal	: Rabu, 27 Januari 2016
Lokasi	: Ruang Guru MIN Yogyakarta 1
Sumber Data	: Teman-teman sejawat dan tenaga kependidikan

Deskripsi Data :

Informan ke-2 pada angket ini yaitu teman sejawat sekaligus tenaga kependidikan di MIN Yogyakarta 1. Angket yang diberikan untuk memberikan *cros check* terhadap wawancara yang peneliti laksanakan. Angket dengan subjek penelitian yaitu Bapak Ihsan Rofiqi (wali kelas IV A). Kemudian objek penelitian tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Subjek penelitian selalu mendoakan dan menjenguk jika ada yang sakit, mengikuti sholat jamaah di madrasah, kadang memanggil guru lain dengan suara keras, selalu menyapa guru lain, menjalin hubungan baik dengan guru lain, memberikan nilai selalu sesuai dengan prestasi siswa, dapat mengakses internet, bersedia menerima masukan dari orang lain, selalu menyampaikan pendapat pada waktu rapat, bersemangat dalam mengajar, tidak hanya pandai dalam mata pelajaran tematik, perilaku yang dimiliki dapat menjadi teladan bagi orang lain, memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan, kadang marah jika ada yang menyakiti hati, tidak terlambat masuk kelas, tidak pilih kasih terhadap siswa, jujur dalam bercerita, selalu mengingatkan guru lain, mengikuti kerja bakti di

madrasah, menolong guru lain ketika ada masalah, menjaga dan melaksanakan tata tertib madrasah, selalu memberikan jalan keluar ketika ada suatu masalah, pernah ada permasalahan dengan guru lain, memberikan kesempatan kepada orang lain untuk bertanya dan berpendapat, mampu menggunakan laptop atau komputer, berbicara tegas, berpendapat pada waktu yang tepat, kadang dalam berbicara menyinggung perasaan, pernah mengajar ekstrakurikuler, tidak marah apabila siswa belum paham mengenai materi yang disampaikan, selalu meminta maaf bila berbuat salah, tidak pernah meninggalkan siswa disaat jadwal mengajar tanpa ada keterangan yang jelas, melaksanakan sholat selalu diawal waktu, selalu menerima kekalahan jika ada perlombaan, dan tidak pernah memberi bantuan jawaban kepada siswa ketika ujian berlangsung.

Interpretasi :

Kompetensi kepribadian subjek peneliti secara keseluruhan dapat dikatakan baik. Terbukti dengan adanya kesadaran diri yang tinggi akan tanggung jawab, baik secara vertikal (Allah SWT) maupun horizontal (sesama manusia). Kompetensi sosial juga sangat terlihat dengan adanya kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal	: Rabu, 27 Januari 2016
Lokasi	: Ruang Guru MIN Yogyakarta 1
Sumber Data	: Teman-teman sejawat dan tenaga kependidikan

Deskripsi Data :

Informan ke-2 pada angket ini yaitu teman sejawat sekaligus tenaga kependidikan di MIN Yogyakarta 1. Angket yang diberikan untuk memberikan *cros check* terhadap wawancara yang peneliti laksanakan. Angket dengan subjek penelitian yaitu Ibu Yashinta (wali kelas IV B). Kemudian objek penelitian tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Subjek penelitian kadang meminta guru lain untuk mendoakan dan menjenguk jika ada yang sakit, mengikuti sholat jamaah di madrasah, tidak memanggil guru lain dengan suara keras, selalu menyapa guru lain, menjalin hubungan baik dengan guru lain, memberikan nilai selalu sesuai dengan prestasi siswa, kadang mengakses internet, bersedia menerima masukan dari orang lain, selalu menyampaikan pendapat pada waktu rapat, bersemangat dalam mengajar, tidak hanya pandai dalam mata pelajaran tematik, perilaku yang dimiliki dapat

menjadi teladan bagi orang lain, memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan, tidak marah jika ada yang menyakiti hati, tidak terlambat masuk kelas, tidak pilih kasih terhadap siswa, jujur dalam bercerita, selalu mengingatkan guru lain, mengikuti kerja bakti di madrasah, menolong guru lain ketika ada masalah, menjaga dan melaksanakan tata tertib madrasah, selalu memberikan jalan keluar ketika ada suatu masalah, tidak ada permasalahan dengan guru lain, kadang memberikan kesempatan kepada orang lain untuk bertanya dan berpendapat, mampu menggunakan laptop atau komputer, berbicara tegas, berpendapat pada waktu yang tepat, tidak pernah berbicara menyinggung perasaan, pernah mengajar ekstrakurikuler, tidak marah apabila siswa belum paham mengenai materi yang disampaikan, selalu meminta maaf bila berbuat salah, tidak pernah meninggalkan siswa disaat jadwal mengajar, melaksanakan sholat selalu diawal waktu, selalu menerima kekalahan jika ada perlombaan, dan tidak pernah memberi bantuan jawaban kepada siswa ketika ujian berlangsung.

Interpretasi :

Kompetensi kepribadian subjek peneliti secara keseluruhan baik. Terlihat dengan pribadi yang rajin, ramah, supel, toleran kepada sesama guru, maupun siswa. Kemudian kompetensi sosial yang dimiliki terlihat dari kepedulian kepada siswanya. Selalu menghargai pendapat guru lain, tidak mudah tersinggung.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal	: Rabu, 27 Januari 2016
Lokasi	: Ruang Kelas IV B
Sumber Data	: Bapak Bagus Budi Priyanto (Orang Tua Siswa Abdee Negara Putra Kedua)

Deskripsi Data :

Subjek penelitian ke-2 dari kelas IV B yaitu Abdee Negara Putra Kedua. Data diperoleh dari orang tua Abdee yaitu Bapak Budi Priyanto. Data yang diperoleh mengenai sikap sosial siswa yang ada di kehidupan keseharian siswa.

Subjek peneliti selalu mengenakan pakaian seragam sesuai jadwal dan beratribut lengkap, tidak pernah melanggar tata tertib, selalu berangkat pagi saat jadwal piket kelasnya, selalu menceritakan kepada orang tua ketika turut serta dalam acara yang diselenggarakan madrasah, selalu menghormati guru, pernah menceritakan ketidaksopanan yang dilakukan siswa dengan gurunya, pernah menjenguk temannya yang sakit, pernah membantu teman yang kesusahan, selalu

berkata sopan dengan siapa saja, selalu menghargai pendapat orang lain, selalu bertegur sapa dengan orang yang dikenali, selalu mengembalikan barang yang ditemukan kepada pemiliknya, selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar, selalu berangkat sekolah tepat waktu, tidak pernah merusak fasilitas madrasah, selalu merawat tanaman di sekitarnya, selalu memiliki rasa menghormati orang lain, selalu mencuci tangan sebelum makan, pernah menjadi pengurus kelas, pernah tidak melaksanakan tugas piket kelas, pernah memimpin doa di rumah, selalu mengikuti kegiatan pramuka, pernah berkata bohong, selalu menceritakan hasil nilai ujian kepada orang tua, memiliki sikap ikhlas ketika menerima segala situasi yang sulit, kadang beribadah dengan baik, sering bertanya kepada orang yang lebih tahu perihal sesuatu yang belum dipahami, pernah bertengkar dengan teman sebayanya, pernah membuat kelompok belajar dengan teman sebayanya, selalu berdiskusi sesuatu hal yang siswa anggap penting dengan orang tua, selalu membantu tugas orang tua semampu siswa, selalu menyirami tanaman di sekitarnya, selalu merawat tanaman di sekitar rumah, pernah merusak tanaman disekitarnya, kadang membantu membersihkan halaman rumah.

Interpretasi :

Sikap sosial yang dimiliki subjek peneliti secara keseluruhan sudah baik. Namun masih perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan ibadah agar lebih baik. Kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap lingkungan sudah baik. Terlihat dari merawat fasilitas yang dimiliki, tanaman disekitarnya, kebersihan dirinya. Namun masih perlu ditingkatkan dalam menjaga kebersihan sekitar, sikap terbuka kepada pendapat, dan kejujuran.

Lampiran III.

Gambaran Umum Madrasah

A. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta I terletak di Jalan Magelang KM. 4 Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis, letaknya berada di wilayah Kabupaten Sleman, namun karena sejarahnya adalah dari pendiri PGA (Pendidikan Guru Agama) yang dulu terletak di wilayah Kodya Yogyakarta, maka namanya pun adalah MIN Yogyakarta I.

MIN Yogyakarta I berdiri diatas areal tanah seluas 484 m. tanah tersebut merupakan hak pakai atas milik PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Yogyakarta (sekarang MAN Yogyakarta). Madrasah ini mempunyai 3 unit bangunan. Tiga bangunan tersebut terbagi atas 2 lokal besar, 11 lokal (kelas), 4 lokal lainnya ruang untuk WC, 4 lokal lainnya dan gazebo. Kedua puluh tiga lokal tersebut digunakan untuk :

1. 12 lokal besar untuk kelas I sampai VI.
2. 1 lokal untuk ruang kepala madrasah.
3. 1 lokal besar untuk ruang guru.
4. 5 lokal kecil selanjutnya untuk perpustakaan, UKS, ruang tamu dan ruang BP serta ruang TU.
5. 4 lokal yang tersisa, 1 ruang WC guru dan 3 WC untuk siswa.

Letak MIN Yogyakarta I sangat strategis karena lokasi madrasah mudah dijangkau dengan alat transportasi umum. Lokasi yang biasa dicapai berjalan kaki kurang lebih 160 meter arah timur Jalan Magelang KM 4 ini menjadikan suasana kebisingan lalu lintas tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar. Jarak yang cukup jauh dengan kebisingan lalu lintas dan lokasi madrasah yang terletak di antara Lembaga pendidikan ini menjadi suasana yang mendukung untuk proses kegiatan belajar mengajar.

Secara geografis letak Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta I dibatasi dengan :

1. Sebelah barat berbatasan dengan MAN Yogyakarta III
2. Sebelah selatan berbatasan dengan MTsN Yogyakarta I
3. Sebelah timur berbatasan dengan AMY (Akademi Maritim Yogyakarta).
4. Sebelah utara (depan) berbatasan dengan jalan yang menghubungkan jalan raya AM. Sangaji dan Jalan Magelang.

B. Sejarah Singkat

Secara historis berdirinya MIN Yogyakarta I tidak dapat lepas dari lembaga pendidikan lain yang dimasa lalu sangat erat hubungannya, sebab jika tidak ada lembaga pendidikan terssebut bisa dimungkinkan bahwa MIN Yogyakarta I ini tidak lahir. Lembaga pendidikan tersebut tidak lain adalah SGAI (Madrasah Guru Agama Isam) putra, lembaga pendidikan yang berada tepat di madrasahkiri MIN Yogyakarta I yang sekarang dikenal dengan MAN Yogyakarta III

Pada tahun 1950 berdirilah tiga madrasahDepartemen Agama di Yogyakarta, yaitu: SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama), SGAI (Sekolah Guru Agama Islam) putri, dan SGAI putra. Dalam perkembangan pendidikan di lingkungan Departemen Agama, SGHI ini kemudian berubah nama menjadi MAN Yogyakarta I. SGAI putri berubah nama menjadi PGA (Pendidikan Guru Agama) putri dan sekarang menjadi MAN Yogyakarta II sedangkan SGAI putra berubah menjadi PGA putra dan akhirnya berubah lagi menjadi MAN Yogyakarta III.

Sebelum PGA putra, yang pada waktu itu mempunyai masa studi 6 tahun, berubah menjadi PGAN dengan masa studi 3 tahun, MIN Yogyakarta I merupakan SD latihan khusus untuk tempat praktik mengajar bagi siswa PGA putra. SD latihan PGA putra ini didirikan pertama kali pada tahun 1957 menempati gedung SMP Muhammadiyah Wirobrajan III. Sedangkan bagi siswa PGA putri, tempat prakteknya adalah SD latihan putri yang sekarang dikenal dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri II yang berada di Ngabean Yogyakarta. Keadaan ini berlangsung sampai dengan tahun 1979.

Bersama dengan perubahan PGA 6 tahun menjadi dua lembaga, yaitu MTsN 3 tahun dan PGAN 3 tahun, pada tahun 1979 itu SD latihan putra tersebut berubah menjadi MIN Yogyakarta I. Madrasah ini sampai pada tahun 1992 masih juga digunakan untuk praktek bagi siswa PGAN Yogyakarta. Namun setelah PGAN Yogyakarta beralih fungsi menjadi MAN Yogyakarta III, madrasah ini sudah tidak lagi digunakan untuk praktek mengajar, justru seakan-akan tidak ada lagi hubungannya, meskipun secara historis pernah menjadi asuhan PGAN.

Sejak resmi berdirinya MIN Yogyakarta I sampai sekarang kepemimpinan baru ada 7 periode, adapun periode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahun 1979 sampai 1983 dipimpin oleh Bapak Suprapto.
2. Tahun 1983 sampai 1989 dipimpin oleh Bapak Tukijan Hadi.
3. Tahun 1989 sampai 1997 dipimpin oleh Ibu Supadmi.
4. Tahun 1997 sampai 2000 dipimpin oleh Ibu Hj. Romlah.

5. Tahun 2000 sampai 2002 dipimpin oleh Bapak Wahyudi, S.Pi.
6. Tahun 2002 sampai 2005 dipimpin oleh Bapak Tuyahmin, S.Ag.
7. Tahun 2005 sampai 2011 dipimpin oleh Bapak Riyanto, M.Pd.I.
8. Tahun 2011 sampai sekarang dipimpin oleh Ibu Sakinah, S.Ag.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta I ini didirikan atas dasar Pancasila dan UUD 1945 dan berdasarkan Islam yang bertujuan untuk :

1. Membentuk pribadi muslim yang berhikmah mulia, cakap, percaya diri, bertanggung jawab, mendirikan, serta mendidik anak yang seutuhnya berlandaskan al-quran dan hadist
2. Mewujudkan dan membentuk manusia yang harmonis dalam perkembangannya baik jasmani maupun rohani.
3. Memberi pendidikan yang sesuai kebutuhan masyarakat.
4. Menanamkan pada diri anak berkemampuan keras dan berani bertanggung jawab.

C. Visi, Misi dan Tujuan

Visi MIN Yogyakarta I
(Si UPIK BERLIAN)

Sekolah Islam “UNGGUL PRESTASI, ISLAMI DALAM KEPRIBADIAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”

Misi MIN Yogyakarta I

1. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
2. Mengembangkan bakat, minat, potensi dan kreativitas siswa
3. Mewujudkan insan yang terampil, cerdas dan berkarakter
4. Kompetitif masuk madrasah/ madrasah lanjutan yang berkualitas
5. Mengembangkan dan membiasakan nilai – nilai agama, iman, takwa dan ibadah yaumiyah
6. Menumbuh kembangkan perilaku sopan santun, tata karma dan akhlak mulia
7. Bersahabat, menjaga dan melestarikan lingkungan bersih di madrasah dan lingkungan
8. Mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan
9. Terlindunginya dan terkelolanya lingkungan dan sumber daya alam (Konservasi).

D. Struktur Organisasi

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam suatu perkumpulan atau lembaga sangat penting keberadaannya. Karena dengan adanya struktur organisasi orang akan mudah mengetahui sejumlah personil yang menduduki

jabatan tertentu dalam lembaga tersebut, sehingga mudah melaksanakan sistem. Dengan adanya struktur organisasi tersebut pelaksanaan program yang telah direncanakan diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan mekanisme kerjapun dapat diketahui dengan mudah. Adapun struktur organisasi MIN Yogyakarta I terlampir pada laporan ini.

2. Tugas dan Tanggungjawab

Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing komponen struktur organisasi itu adalah sebagai berikut:

a. Kepala madrasah

Kepala madrasah mempunyai tugas:

1. Memimpin seluruh pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, baik administrasi kurikuler maupun administrasi umum.
2. Bertanggungjawab penuh atas terselenggaranya pendidikan dan pengajaran dimadrasah serta bertanggung jawab penuh baik keluar maupun kedalam.
3. Membuat rencana atau program madrasah secara menyeluruh, mendelegasikan tanggungjawab tertentu pada masing-masing kegiatan.
4. Memonitor dan mengkoordinir bagian BP, termasuk didalamnya terselenggaranya administrasi.
5. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Bagian Tata Usaha atau Bendahara

1. Menyelenggarakan tata usaha madrasah.
2. Menyelenggarakan usaha kepegawaian.
3. Menyelenggarakan urusan rumah tangga madrasah.
4. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh kepala madrasah.
5. Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala madrasah.

c. Bagian Sarana dan Prasarana

1. Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan.
2. Membuat inventaris barang serta menganalisa kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan.

d. Bagian Kurikulum

1. Membantu mengurus kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Yang termasuk intra kurikuler adalah:
 - a. Mengadakan pembagian tugas mengajar pada masing-masing guru yang disetujui kepala madrasah.
 - b. Membuat jadwal pelajaran.
 - c. Mengurus kurikulum.
 - d. Membuat susunan wali kelas.

Sedangkan yang termasuk kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- 1) Kegiatan pramuka.
- 2) Kegiatan kesenian.
- 3) Kegiatan TPA
2. Membantu kegiatan supervisi guru, training guru dan staf lain.
3. Membantu dalam pengembangan pengajaran termasuk penilaian kegiatan madrasah.
- e. Kep Sie. Ur. Sosial (Humas)
 1. Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan BP3
 2. Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan instransi yang terkait dan lembaga – lembaga keagamaan
 3. Mengatur pelaksanaan hubungan dengan masyarakat
 4. Melaksanakan tugas–tugas lain yang diberikan oleh Kepala Madrasah
 5. Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Madrasah.

E. Guru dan Karyawan

1. Guru

Guru merupakan elemen yang terpenting dalam proses belajar dan mengajar, karena gurulah yang mampu dan bisa dekat dengan peserta didik, gurulah yang mampu mengetahui kondisi peserta didik, sehingga pantas kiranya seorang guru dikatakan sebagai agen pembelajaran, dan gurulah sebagai salah satu faktor penentu akan peningkatan kualitas peserta didik. Oleh karena itu, sebuah keharusan untuk dilakukan pembagian tugas bagi para guru untuk memudahkan dalam mendidik peserta didik, saat ini jumlah guru di MIN Yogyakarta I memiliki 15 guru, dengan klasifikasi 14 guru tetap dan 1 guru tidak tetap. Adapun nama guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta I adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Nama Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta I
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama Guru	Status	NIP	Gol	L/P
1	Sakinah, S.Ag.	PNS	196402101993032001	IV/a	P
2	Dra. Suryati	PNS	196609191667032001	IV/a	P
3	Wartiah, S.Pd.	PNS	197512201999032002	IV/a	P
4	Sulistyaningsih, S.Pd.	PNS	196511042005012001	III/c	P
5	Siti Komariah, S.Pd.	PNS	197211242003122002	III/b	P
6	Erni Rahayu, S.Pd	PNS	197205242003122002	III/b	P
7	Eti Mawarwati, S.Pd	PNS	197108051999032002	III/c	P
8	Supriyanto, S.Ag.	PNS	197411032007101002	III/c	L

9	Sri Wigati Pamilih, S.Pd.	PNS	197407282007102001	III/c	P
10	Umi Sri Lestari, S.Pd.	PNS	19730329200712021	III/c	P
11	Drs. Chibantu Aslam, M.Si.	PNS	196007212006041012	III/b	L
12	Ikhsan Rofiqi, S.Pd.I	PNS	197303292007012021	III/b	L
13	Nurhadi, S.Pd	PNS	196801071999032002	III/b	L
14	Sutarja, S.Pd	PNS	197103222003121001	III/c	L
15	Yashinta, S.Pd.I.	GTT	-	GTT	P

2. Karyawan

Karyawan merupakan tenaga non kependidikan yang tidak memiliki peran langsung dalam proses pembelajaran, akan tetapi tenaga karyawan ini sangat membantu memperlancar kegiatan di madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan, adapun jumlah karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta I berjumlah 5 orang terdiri dari 2 orang pegawai tetap dan 3 orang pegawai honorer.

Di bawah ini tabel nama-nama pegawai tetap dan tidak tetap di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta I Tahun 2015/2016:

Tabel 2.

Nama pegawai atau karyawan MIN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Nama	Gol	Tugas
1.	Purwanti	III/b	Bendahara madrasah
2.	Komaru Zaman	III/b	Tata usahaa
3.	Anizatul Mahmudah	-	Pustakawan
4.	Suratman	-	Penjaga madrasah
5.	Sudarmanto	-	Kebersihan madrasah

F. Siswa

Siswa atau yang saat ini dibahasakan oleh Undang-Undang disebut peserta didik, merupakan subjek sekaligus obyek pendidikan memiliki peran penting dalam dinamika madrasah, siswa juga menjadi unsur primer dalam pendidikan. Oleh karena itu, segala aktifitas yang ada di madrasah secara mutlak diorientasikan untuk penanaman nilai dan pengembangan peserta didik untuk menghadapi kehidupan di hari depan.

Di bawah ini, akan penyusun deskripsikan kondisi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Yogyakarta I secara kuantitatis dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.
Jumlah Siswa MIN Yogyakarta I
Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I A	17	13	30
I B	16	13	29
II A	12	14	26
II B	11	16	27
III A	12	13	25
III B	12	13	25
IV A	10	7	17
IV B	9	8	17
V A	8	8	16
V B	8	8	16
VI A	14	14	28
VI B	15	14	29
Jumlah	144	141	285

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa MIN Yogyakarta I tahun ajaran 2015/2016 adalah 285 siswa. Tiap-tiap ruang kelas dihuni \pm 30 siswa. Jumlah standar minimal siswa dalam satu kelas yaitu 10 siswa. Jumlah ini cukup baik bagi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif, sebab siswa tidak terlalu banyak juga tidak terlalu sedikit, sehingga guru bisa mengontrol siswa dengan baik dan mudah dari pada kelas jumlah siswa yang terlalu banyak.

Seluruh siswa tersebut, selain mengikuti kegiatan belajar yang telah terjadwal sebagai pelajaran yang wajib diikuti sebagai siswa MIN Yogyakarta I mereka juga bisa mengikuti kegiatan yang diadakan diluar jam pelajaran. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Pramuka

Kegiatan ini dilaksanakan oleh siswa-siswi MIN Yogyakarta I mulai dari kelas III sampai V, yang dilaksanakan pada hari Penyusuns pukul 12.30 WIB hingga pukul 13.30 WIB. Untuk kelas I dan VI tidak diwajibkan mengikuti kegiatan ini, dikarenakan kelas I masih terlalu dini, dan kelas VI sudah difokuskan untuk mengikuti les mata pelajaran.

2. Hadroh

Kegiatan ini diadakan setelah proses pembelajaran usai, yaitu pada hari Rabu jam 12.00 WIB dengan diikuti oleh siswa-siswi MIN

Yogyakarta I. Siswa yang mengikuti kegiatan ini yaitu seluruh siswa kelas IV.

3. Qosidah

Kegiatan ini diadakan setelah jam pembelajaran usai, yaitu pada hari Rabu jam 12.00 WIB dengan diikuti oleh siswa-siswi MIN Yogyakarta I. Siswa yang mengikuti kegiatan ini yaitu seluruh siswa kelas IV.

4. Tahfidz

Kegiatan ini dilaksanakan pada saat sesudah pembelajaran usai, yaitu pada hari Senin-Sabtu. Siswa-siswi MIN Yogyakarta I yang mengikuti kegiatan ini yaitu kelas I – VI.

5. Melukis

Kegiatan ini dilaksanakan pada saat sesudah pembelajaran usai, yaitu pada hari Sabtu. Siswa-siswi MIN Yogyakarta I yang mengikuti kegiatan ini yaitu kelas I.

G. Sarana dan Prasarana

Fasilitas merupakan segala macam peralatan yang dapat digunakan sebagai penunjang terlaksananya proses belajar mengajar dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan. Fasilitas-fasilitas itu bisa berupa perlengkapan gedung, mebel, administrasi, maupun fasilitas-fasilitas yang langsung berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, fasilitas merupakan faktor penting didalam penyelenggaraan proses pendidikan dan pengajaran.

Dengan demikian, fasilitas yang dimiliki suatu madrasah akan sangat membantu dalam penentuan kemajuan lembaga pendidikan tersebut. Namun sebaliknya, apabila fasilitas dan saran pendidikan dan pengajaran itu kurang, maka hal ini akan dapat menjadi penghambat atau kendala bagi maju dan berkembangnya lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Adapun fasilitas yang dimiliki MIN Yogyakarta I meliputi fasilitas gedung sebagai tempat belajar yang tersedia dengan baik, karena disamping telah tersedia ruang kelas yang cukup untuk pembelajaran, dilengkapi pula dengan ruang lain seperti ruang perpustakaan, ruang kepala madrasah, ruang guru dan lain sebagainya.

1. Ruang Kelas

Kondisi Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas
Baik	12
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Total	12
-------	----

2. Perpustakaan

a Koleksi Buku

Jenis Buku	Jumlah Buku
Buku Fiksi/cerita	603
Kitab suci dan buku keagamaan	394
Majalah, Novel dan Komik	28
Total	1025

b Luas : 10 m²

c Rata-rata Jumlah Penunjang Perpustakaan: 450 siswa/bulan

d Rata-rata Jumlah Buku yang Dipinjam : 625 buku/bulan

3. WC dan Kamar Mandi

Tabel 4.

Peruntukan	Keberadaan		Luas (m ²)	Jumlah	Kondisi	
	Ada	Tidak			Baik	Tidak Baik
Kepala Sekolah/Madrasah/Guru/ Karyawan Laki-laki	√	-	4	1	√	-
Kepala Sekolah/Madrasah/Guru/ Karyawan Perempuan	√	-	4	1	√	-
Siswa Laki-laki	√	-	4	1	√	-
Siswa Perempuan	√	-	4	1	√	-

4. Prasarana

Tabel 5

Jenis	Keberadaan		Berfungsi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Instalasi Air	√	-	√	-
Jaringan Listrik	√	-	√	-
Jaringan Telepon	√	-	√	-
Internet	√	-	√	-
Akses Jalan	√	-	√	-

Lampiran IV.**PROFIL WALI KELAS IV A**

Nama : Ihsan Rofiqi, S. Pd. I.
Alamat : Kemiri Rt. 04, Rw. 22, Margorejo, Tempel, Sleman
Pekerjaan : PNS
Nama Istri : Nurul Khasanatun, S. E.
Riwayat Pendidikan : Madrasah Aliyah III Yogyakarta
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PROFIL WALI KELAS IV B

Nama : Yashinta, S. Pd.I.
Alamat : Pogung rejo Rt. 16/51 c.2, Mangga III, Yogyakarta
Pekerjaan : Pegawai Honorer
Riwayat Pendidikan : SDN Sinduadi Timur
MTsN 1 Yogyakarta
MAN 1 Yogyakarta
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

IDENTITAS PESERTA DIDIK

1 Nama Peserta Didik : Annisa Najwa Alifa

2 Nomor Induk/NISN : 1025 /

3 Tempat,Tanggal Lahir : Magelang, 08 Desember 2005,

4 Jenis Kelamin : P

5 Agama : Islam

6 Status dalam keluarga : anak kandung

7 Anakke 1

7 Alamat Peserta Didik : Sinduadi Mlati

8 Nama Orang Tua

a. Ayah : Tendra Rismanto

b. Ibu : Yuniaty

c. Nomor Telp. : 087839868689

9 Pekerjaan Orang Tua

a. Ayah : Swasta

b. Ibu : Swasta

10 Alamat Orang Tua :
Kutu Patran Rt 05/6 Sinduadi Mlati Sleman

12 Wali Peserta Didik

a. Nama : 0

b. Pekerjaan : 0

c. Alamat :
0

d. Nomor Telp. : 0



IDENTITAS PESERTA DIDIK

1 Nama Peserta Didik : Sauqi Fitra Qiyyah
2 Nomor Induk/NISN : 1051 /
3 Tempat,Tanggal Lahir : Bantul, 15 Juli 2005,
4 Jenis Kelamin : P
5 Agama : Islam
6 Status dalam keluarga : anak kandung
7 Anakke : 1
7 Alamat Peserta Didik : Karanggayam CT Depok

8 Nama Orang Tua
a. Ayah : Ahmad Shobirin
b. Ibu : Zetty Farikhah
c. Nomor Telp. : 081804364897

9 Pekerjaan Orang Tua
a. Ayah : Wiraswasta
b. Ibu : Wiraswasta

10 Alamat Orang Tua :
Jl. Nusa Indah136 H, Karanggayam CT Depok

12 Wali Peserta Didik
a. Nama : 0
b. Pekerjaan : 0
c. Alamat :
0
d. Nomor Telp. : 0



Sleman, 19 Desember 2015

Kepala Madrasah

SAKINAH, S.Ag

NIP. 196402101993032001

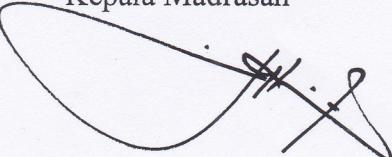
IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. Nama Peserta didik : Abdee Negara Putra Kedua
2. Nomor Induk/NISN : 1019 / 0054097932
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 22 Mei 2005
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Pendidikan Sebelumnya : TK AlFatah Sedan
7. Alamat Peserta Didik : Perum Ngemplak Griya Caban Asri Sleman Yogyakarta
8. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Bagus Budi Priyanto
 - b. Ibu : Hatmini
 - c. No. Telpon/HP : 081227278182
9. Pekerjaan Orang Tua :
 - a. Ayah : Wiraswasta
 - b. Ibu : Wiraswasta
10. Alamat Orang Tua :
 - a. Jalan :
 - b. Desa/Kelurahan : Tridadi
 - c. Kecamatan : Sleman
 - d. Kabupaten/Kota : Sleman
 - e. Provinsi : DI Yogyakarta
11. Wali Peserta Didik :
 - a. Nama : -
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. No. Telpon/HP : -



Sleman, 19 Desember 2015

Kepala Madrasah



Sakinah, S.Ag

NIP. 196402101993032001

IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. Nama Peserta didik : Ajmala Azka Sholawatillah
2. Nomor Induk/NISN : 1083 / 0063699434
3. Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 15 November 2006
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Pendidikan Sebelumnya : SD Gemawang
7. Alamat Peserta Didik : Nandan RT 2 RW 38 Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta
8. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : M. Hallabi
 - b. Ibu : Y. Yulaichah
 - c. No. Telpon/HP : 087838250885
9. Pekerjaan Orang Tua :
 - a. Ayah : Pegawai Swasta
 - b. Ibu : IRT
10. Alama Orang Tua :
 - a. Jalan :
 - b. Desa/Kelurahan : Sariharjo
 - c. Kecamatan : Ngaglik
 - d. Kabupaten/Kota : Sleman
 - e. Provinsi : DI Yogyakarta
11. Wali Peserta Didik :
 - a. Nama : -
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. No. Telpon/HP : -

Sleman, 19 Desember 2015

Kepala Madrasah



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sakinah, S.Ag". The signature is fluid and cursive, with a large, stylized 'S' at the beginning.

Sakinah, S.Ag

NIP. 196402101993032001

Lampiran V. Profil Siswa Kelas IV

IDENTITAS PESERTA DIDIK

1 Nama Peserta Didik : Annisa Najwa Alifa

2 Nomor Induk/NISN : 1025 /

3 Tempat,Tanggal Lahir : Magelang, 08 Desember 2005,

4 Jenis Kelamin : P

5 Agama : Islam

6 Status dalam keluarga : anak kandung

7 Anakke : 1

7 Alamat Peserta Didik : Sinduadi Mlati

8 Nama Orang Tua

a. Ayah : Tendra Rismanto

b. Ibu : Yuniati

c. Nomor Telp. : 087839868689

9 Pekerjaan Orang Tua

a. Ayah : Swasta

b. Ibu : Swasta

10 Alamat Orang Tua : Kutu Patran Rt 05/6 Sinduadi Mlati Sleman

12 Wali Peserta Didik

a. Nama : 0

b. Pekerjaan : 0

c. Alamat : 0

d. Nomor Telp. : 0



IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. Nama Peserta Didik : Sauqi Fitra Qiyyah

2. Nomor Induk/NISN : 1051 /

3. Tempat,Tanggal Lahir : Bantul, 15 Juli 2005,

4. Jenis Kelamin : P

5. Agama : Islam

6. Status dalam keluarga : anak kandung

7. Anakke : 1

7. Alamat Peserta Didik : Karanggayam CT Depok

8. Nama Orang Tua

a. Ayah : Ahmad Shobirin

b. Ibu : Zetty Farikhah

c. Nomor Telp. : 081804364897

9. Pekerjaan Orang Tua

a. Ayah : Wiraswasta

b. Ibu : Wiraswasta

10. Alamat Orang Tua : Jl. Nusa Indah136 H, Karanggayam CT Depok

12. Wali Peserta Didik

a. Nama : 0

b. Pekerjaan : 0

c. Alamat : 0

d. Nomor Telp. : 0



Sleman, 19 Desember 2015

Kepala Madrasah



IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. Nama Peserta didik : Abdee Negara Putra Kedua
2. Nomor Induk/NISN : 1019 / 0054097932
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 22 Mei 2005
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Pendidikan Sebelumnya : TK AlFatah Sedan
7. Alamat Peserta Didik : Perum Ngemplak Griya Caban Asri Sleman Yogyakarta
8. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Bagus Budi Priyanto
 - b. Ibu : Hatmini
 - c. No. Telpon/HP : 081227278182
9. Pekerjaan Orang Tua :
 - a. Ayah : Wiraswasta
 - b. Ibu : Wiraswasta
10. Alama Orang Tua :
 - a. Jalan :
 - b. Desa/Kelurahan : Tridadi
 - c. Kecamatan : Sleman
 - d. Kabupaten/Kota : Sleman
 - e. Provinsi : DI Yogyakarta
11. Wali Peserta Didik :
 - a. Nama : -
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. No. Telpon/HP : -



Sleman, 19 Desember 2015

Kepala Madrasah

Sakinah, S.Ag

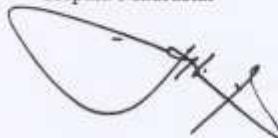
NIP. 196402101993032001

IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. Nama Peserta didik : Ajmala Azka Sholawatilah
2. Nomor Induk/NISN : 1083 / 0063699434
3. Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 15 November 2006
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Pendidikan Sebelumnya : SD Gemawang
7. Alamat Peserta Didik : Nandan RT 2 RW 38 Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta
8. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : M. Hallabi
 - b. Ibu : Y. Yulaichah
 - c. No. Telpon/HP : 087838250885
9. Pekerjaan Orang Tua :
 - a. Ayah : Pegawai Swasta
 - b. Ibu : IRT
10. Alama Orang Tua :
 - a. Jalan :
 - b. Desa/Kelurahan : Sariharjo
 - c. Kecamatan : Ngaglik
 - d. Kabupaten/Kota : Sleman
 - e. Provinsi : DI Yogyakarta
11. Wali Peserta Didik :
 - a. Nama : -
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. No. Telpon/HP : -

Sleman, 19 Desember 2015

Kepala Madrasah



Sakinah, S.Ag

NIP. 196402101993032001



Lampiran VI. Rapor Terakhir Siswa Kelas IV

Nama Peserta Didik	:	Annisa Najwa Alifa
NIS / NISN	:	1025 /
Nama Madrasah	:	MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA I
Kelas/Semester	:	IV A / Gasal
Tahun Pelajaran	:	2015 / 2016

A. Sikap

Aspek	Deskripsi
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Ananda Annisa Najwa Alifa sangat bagus dalam Menerima ajaran agama IslamMenjalankan ajaran agama Islam
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Ananda Annisa Najwa Alifa sangat bagus dalam sikap jujur, disiplin, tanggung Jawab, peduli, santun, bagus dalam sikap percaya diri,

B. Pengetahuan

Aspek	Deskripsi
Al Qur'an Hadits	Ananda Annisa Najwa Alifa sangat bagus dalam Mengenal Q.S. al-'adiyat (100) Memahami hukum bacaan Izhar dan ikhfa' Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang niat riwayat al-Bukhari dari Umar bin Khattab... إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِنِتَائِكُت ...Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar أَتَقْرَأُ اللَّهَ حِشْمَا كَت ... ; bagus dalam Memahami arti dan isi kandungan Q.S. an-Nasr (110) dan al-Kautsar (108);

Aqidah Akhlak	Ananda Annisa Najwa Alifa bagus dalam Mengenal sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam al-Asma' al-Husna (al-Mu'min, al-'Azim, al- Hadi, al-'Adi, dan al-Hakam).Mengetahui adanya kitab-kitab Allah swt. sebagai implementasi dari pengamalan rukun Iman ke-3 (tiga). Memahami sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.Mendeskripsikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan dalam kisah Masyltah.Mendeskripsikan kisah Tsa'labah sebagai implementasi dalam menghindari sifat tercela kufur nikmat.;
Fiqh	Ananda Annisa Najwa Alifa sangat bagus dalam Memahami ketentuan zakat fitrah, Memahami ketentuan infak, Memahami ketentuan sedekah, 00;
Sejarah Kebudayaan Islam	Ananda Annisa Najwa Alifa sangat bagus dalam Mengetahui contoh-contoh ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah.Mengetahui sebab-sebab Nabi Muhammad saw. menganjurkan sahabat hijrah ke Habasyah0;
PKn	Ananda Annisa Najwa Alifa sangat bagus dalam Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuhMemahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakatMemahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat;

Bahasa Indonesia	Ananda Annisa Najwa Alifa sangat bagus dalam Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku;
Bahasa Arab	Ananda Annisa Najwa Alifa bagus dalam Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهمة baik secara lisan maupun tertulis Menemukan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهمة Memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik : التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهمة Memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهمة

Matematika	Ananda Annisa Najwa Alifa sangat bagus dalam Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitunganMemahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukurMemahami faktor dan kelipatan bilangan serta bilangan primaMenentukan kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)Menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan; bagus dalam Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambarMengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda;
IPA	Ananda Annisa Najwa Alifa sangat bagus dalam Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinyaMemahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hariMemahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaranMemahami sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hariMendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat; bagus dalam Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari;
IPS	Ananda Annisa Najwa Alifa sangat bagus dalam 0; bagus dalam Mengenal manusia, aspek keruangan, koneksi antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikanMemahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnyaMemahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi;

SBDP	Ananda Annisa Najwa Alifa Ananda Annisa Najwa Alifa bagus dalam Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil. Mengetahui konsep kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik. Memahami konsep makanan bergizi dan jajanan sehat menjaga kesehatan tubuh.
PJOK	Ananda Annisa Najwa Alifa bagus dalam Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil. Mengetahui konsep kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik. Memahami konsep makanan bergizi dan jajanan sehat menjaga kesehatan tubuh.
0	Ananda Annisa Najwa Alifa

C. Ketrampilan

Aspek	Deskripsi
Al Qur'an Hadits	Ananda Annisa Najwa Alifa bagus dalam Menulis lafal Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>al-Kautsar</i> (108) dengan benar, sangat bagus dalam menghafalkan Q.S. al-'Adiyat (100) secara benar dan fasih, Menghafalkan hadis tentang niat riwayat al-Bukhari dari Umar bin Khattab Mendemonstrasikan hukum bacaan Izhar dan ikhfa'، إنما الاعمال بالنيات، and menghafalkan hadis tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar.. إنما الله حبيباً كنت

Aqidah Akhlak	Ananda Annisa Najwa Alifa sangat bagus dalam Menceritakan kitab-kitab Allah swt. beserta nabi yang menerimanya. Menyimulasikan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari. Menyimulasikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitah. Menceritakan kisah Tsa'labah sebagai bentuk menghindari akhlak tercela kufur nikmat.0;
Fiqih	Ananda Annisa Najwa Alifa sangat bagus dalam mensimulasikan tata cara zakat fitrah, mensimulasikan tata cara infak, mensimulasikan tata cara sedekah, menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia
Sejarah Kebudayaan Islam	Ananda Annisa Najwa Alifa sangat bagus dalam menceritakan ketabahan Nabi Muhammad saw. dan sahabat dalam berdakwah, menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad saw. dan sahabat dalam berdakwah, dan menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Habasyah.
PKn	Ananda Annisa Najwa Alifa bagus dalam Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. Mengungkapkan teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian. Melantunkan dan menyajikan teks lirik puisi tentang alam semesta dan penampakannya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian. Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian;

Bahasa Indonesia	Ananda Annisa Najwa Alifa bagus dalam Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata bakuMenyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku00;
Bahasa Arab	Ananda Annisa Najwa Alifa bagus dalam Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: التعریف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة Mendemonstrasikan kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik التعریف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة Menyusun teks sederhana tentang topik: التعریف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة 0؛
Matematika	Ananda Annisa Najwa Alifa sangat bagus dalam mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, membuat model matematika dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen, serta memeriksa kebenarannya, Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagi kemungkinan jawaban Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris0; bagus dalam Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu ;

IPA	Ananda Annisa Najwa Alifa bagus dalam menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya, bagus dalam menyajikan secara tertulis hasil pengamatan, laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik, hasil percobaan atau observasi tentang bunyi, sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat dan menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat
IPS	Ananda Annisa Najwa Alifa sangat bagus dalam merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan, dan bagus dalam menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya, dan bagus dalam menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
SBDP	Ananda Annisa Najwa Alifa bagus dalam menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya, bagus dalam menyajikan secara tertulis hasil pengamatan, laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik, hasil percobaan atau observasi tentang bunyi, sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat dan menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat Annisa Najwa Alifa bagus dalam Menggambar model benda kesukaan berdasarkan pengamatan langsungMembentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alamMenyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nadaMenyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenali;

PJOK	Ananda Annisa Najwa Alifa bagus dalam Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb). Mempraktikkan gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik. Mempraktikkan cara menjaga kesehatan tubuh dengan makan makanan bergizi dan memilih jajanan sehat. P M2 5, ;
Bahasa Jawa	Ananda Annisa Najwa Alifa sangat bagus dalam Menulis deskripsi tentang keindahan alam , Mengapresiasi kesusastraan Jawa, misal cerita wayang, dan geguritan, Mengapresiasi cerita anak, P M3 4, P M3 5, ;
0	Ananda Annisa Najwa Alifa

D. Ekstra Kurikuler

Kegiatan	Keterangan dalam Kegiatan
1. Pramuka	Baik
2. Qiro'ah	cukup baik
3. Hadroh	Baik
4. Tahfidz	amat baik

E. Saran-Saran

Annisa Najwa Alifa dalam mengerjakan tugas perlu ketelitian, konsentrasi dan kecermatan, jangan tergesa- gesa, perlu kesabaran.

Ketidak hadiran			
Sakit	:	hari	
Izin	:	hari	
Tanpa Keterangan		:	hari

SLEMAN, 15 Desember 2015,

Orang Tua / Wali Siswa,



Wali Kelas



IHSAN ROFIQI, S.Pd.I
NIP. 197303292005011004

Mengetahui,
Kepala Madrasah



SAKINAH, S.Ag
NIP. 196402101993032001

UIN

Nama Peserta Didik : *Sauqi Fitra Qiyyah*
NIS / NISN : *1051 /*
Nama Madrasah : *MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA I*
Kelas/Semester : *IVA / Gasal*
Tahun Pelajaran : *2015 / 2016*

A. Sikap

Aspek	Deskripsi
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah sangat bagus dalam Menerima ajaran agama IslamMenjalankan ajaran agama Islam bagus dalam Menjalankan ajaran agama Islam
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah sangat bagus dalam sikap jujur, tanggung Jawab, peduli, santun, bagus dalam sikap disiplin, percaya diri,

B. Pengetahuan

Aspek	Deskripsi
Al Qur'an Hadits	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam Memahami arti dan isi kandungan Q.S. an-Nasr (110) dan al-Kautsar (108)Mengenal Q.S. al-'Adiyat (100)Memahami hukum bacaan Izhar dan ikhfa'Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang niat riwayat al-Bukhari dari Umar bin Khattab...Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar اتق الله حينما كنت

Aqidah Akhlak	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam Mengenai sifat Allah swt. yang terkandung dalam al-Asma' al-Husna (al-Mu'min, al-'Azim, al- Hadi, al-'Adl, dan al-Hakam).Mengetahui adanya kitab-kitab Allah swt. sebagai implementasi dari pengamalan rukun Iman ke-3 (tiga). Memahami sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.Mendeskripsikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan dalam kisah Masyitah.Mendeskripsikan kisah Tsa'labah sebagai implementasi dalam menghindari sifat tercela kufur nikmat.;
Fiqh	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam Mernahami ketentuan zakat fitrah, Memahami ketentuan infak, Memahami ketentuan sedekah, 00;
Sejarah Kebudayaan Islam	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam Mengetahui contoh-contoh ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah.Memahami ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam.Mengetahui sebab-sebab Nabi Muhammad saw. menganjurkan sahabat hijrah ke Habasyah00;
PKn	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuhMemahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakatMemahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakatMemahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat00;

Bahasa Indonesia	<p>Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan panca indra serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku;</p>
Bahasa Arab	<p>Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة baik secara lisan maupun tertulis Menemukan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة Memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة Memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة؛</p>

Matematika	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambarMenerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitunganMemahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukurMemahami faktor dan kelipatan bilangan serta bilangan primaMenentukan kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, atau perkalian pada kedua ruas sehingga diperoleh bentuk yang paling sederhanaMenemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatanMengenal sudut siklus melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda;
IPA	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah sangat bagus dalam Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat; bagus dalam Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinyaMendeskripsikan daur hidup beberapa jenis makhluk hidupMemahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hariMembedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hariMemahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaranMemahami sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari;
IPS	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam Mengenal manusia, aspek keruangan, koneksiitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikanMemahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi0; perlu bimbingan dalam Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya;

SBDP	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil. Mengetahui konsep kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik. Memahami konsep makanan bergizi dan jajanan sehat menjaga kesehatan tubuh.O;
PJOK	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil. Mengetahui konsep kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik. Memahami konsep makanan bergizi dan jajanan sehat menjaga kesehatan tubuh.O;
0	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah

C. Ketrampilan

Aspek	Deskripsi
Al Qur'an Hadits	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah perlu bimbingan dalam Menulis lafadz Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>al-Kautsar</i> (108) dengan benar, Menghafalkan Q.S. <i>al-'Adiyat</i> (100) secara benar dan fasih, Menghafalkan hadis tentang niat riwayat al-Bukhari dari Umar bin Khattab Mendemonstrasikan hukum bacaan Izhar dan ikhfa'، إنما الإعْلَانُ بِالنَّيْتِ، and menghafalkan hadis tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar.. أَقْرَأَ اللَّهُ حِيشَانًا كَنْتَ

Aqidah Akhlak	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam Menceritakan kitab-kitab Allah swt. beserta nabi yang menerimanya. Menyimulasikan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari. Menyimulasikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitah. Menceritakan kisah Tsa'labah sebagai bentuk menghindari akhlak tercela kufur nikmat.0;
Fiqih	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam mensimulasikan tata cara zakat fitrah, mensimulasikan tata cara infak, mensimulasikan tata cara sedekah, menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
Sejarah Kebudayaan Islam	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam menceritakan ketabahan Nabi Muhammad saw. dan sahabat dalam berdakwah, menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad saw. dan sahabat dalam berdakwah, dan menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Habasyah.
PKn	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar Mengungkapkan teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian Melantunkan dan menyajikan teks lirik puisi tentang alam semesta dan penampakannya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian;

Bahasa Indonesia	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata bakuMenyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata bakuMengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku00;
Bahasa Arab	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: التعرف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة Mendemonstrasikan kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik التعرف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة Menyusun teks sederhana tentang topik: التعرف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة 0 .;
Matematika	Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam 04.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, membuat model matematika dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen, serta memeriksa kebenarannya, Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometrisMembuat prediksi yang berhubungan dengan pola dan menelusuri pola yang berulang dengan menggunakan 00;

IPA	<p>Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya, bagus dalam menyajikan secara tertulis hasil pengamatan, laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik, hasil percobaan atau observasi tentang bunyi, sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat dan menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat</p>
IPS	<p>Ananda Sauqi Fitra Qiyyah sangat bagus dalam merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan, dan bagus dalam menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya, dan bagus dalam menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>
SBDP	<p>Ananda Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya, bagus dalam menyajikan secara tertulis hasil pengamatan, laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik, hasil percobaan atau observasi tentang bunyi, sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat dan menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat Sauqi Fitra Qiyyah bagus dalam Menggambar model benda kesukaan berdasarkan pengamatan langsungMembentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alamMenyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nadaMenyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal0;</p>

PJOK	Ananda Sauqi Fitra Qiyah bagus dalam Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb). Mempraktikkan gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik. Mempraktikkan cara menjaga kesehatan tubuh dengan makan makanan bergizi dan memilih jajanan sehat. P M2 5, ;
Bahasa Jawa:	Ananda Sauqi Fitra Qiyah bagus dalam Menulis deskripsi tentang keindahan alam , Mengapresiasi kesusastraan Jawa, misal cerita wayang, dan geguritan, Mengapresiasi cerita anak, P M3 4, P M3 5, ;
0	Ananda Sauqi Fitra Qiyah

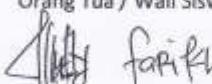
D. Ekstra Kurikuler

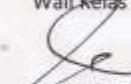
Kegiatan	Keterangan dalam Kegiatan
1. Pramuka	baik
2. Qiro'ah	cukup baik
3. Hadroh	baik
4. Tahfidz	amat baik

E. Saran-Saran

Sauqi Fitra Qiyah dalam mengerjakan tugas perlu ketelitian, konsentrasi dan kecermatan, jangan tergesa-gesa, perlu kesabaran.

Ketidak hadiran	
Sakit	: hari
Izin	: 2 hari
Tanpa Keterangan : hari	

Orang Tua / Wali Siswa,

Zetty Farikhah

Wali Kelas

IHSAN ROFIQI, S.Pd.I
NIP. 197303292005011004

Mengetahui,
Kepala Madrasah

SAKINAH, S.Ag
NIP. 196402101993032001

Nama Peserta Didik : Abdee Negara Putra Kedua
NIS / NISN : 1019 / 0054097932
Nama Madrasah : MIN YOGYAKARTA I
Kelas/Semester : IV B
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Sikap

Aspek	Deskripsi
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Ananda Abdee Negara Putra Kedua Alhamdulillah sangat bagus dalam Menerima ajaran agama Islam
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Ananda Abdee Negara Putra Kedua sangat bagus dalam sikap jujur, disiplin, tanggung Jawab, santun, peduli, dan percaya diri

B. Pengetahuan

Aspek	Deskripsi
Al Qur'an Hadits	Ananda Abdee Negara Putra Kedua bagus dalam Memahami arti dan isi kandungan Q.S. an-Nasr (110) dan al-Kautsar (108)Mengenal Q.S. al-'Adiyat (100)Memahami hukum bacaan Izhar dan ikhfa'Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang niat riwayat al-Bukhari dari Umar bin Khattab... ﴿عَلَى اَعْصَلِ بَالْوَرَاتِ...﴾Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar رَأَى اللَّهَ حِينَما كَفَرَ...;
Aqidah Akhlak	Ananda Abdee Negara Putra Kedua sangat bagus dalam Mengenal sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam al-Asma' al-Husna (al-Mu'min, al-'Azim, al- Hadi, al-'Adl, dan al-Hakam); sangat bagus dalam Mengenal sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam al-Asma' al-Husna (al-Mu'min, al-'Azim, al- Hadi, al-'Adl, dan al-Hakam).Mengetahui adanya kitab-kitab Allah swt. sebagai implementasi dari pengamalan rukun Iman ke-3 (tiga);
Fiqh	Ananda Abdee Negara Putra Kedua sangat baik dalam penguasaan materi: memahami ketentuan zakat fitrah memahami ketentuan infak memahami ketentuan sedekah

	sederhana terkait topik menyusun teks sederhana tentang topik
Matematika	Ananda Abdee Negara Putra Kedua bagus dalam Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambarMemahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukurMemahami faktor dan kelipatan bilangan serta bilangan primaMenentukan kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, atau perkalian pada kedua ruas sehingga diperoleh bentuk yang paling sederhanaMenemukan bangun segibanyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan, ;
IPA	Ananda Abdee Negara Putra Kedua baik dalam penguasaan materi: bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya daur hidup beberapa jenis makhluk hidup hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapannya Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
IPS	Ananda Abdee Negara Putra Kedua bagus dalam Mengenal manusia, aspek keruangan, koneksi antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikanMemahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnyaMemahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi;
SBDP	Ananda Abdee Negara Putra Kedua Sangat baik dalam penguasaan materi: Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi: mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan mengenal tari-tari daerah dan keunikan geraknya
PJOK	Ananda Sangat baik dalam penguasaan materi: konsep kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik baik dalam penguasaan materi: konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil konsep makanan bergizi dan jajanan sehat menjaga kesehatan tubuh pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan

	<p>perkembangan tubuh perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi: konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola besar. konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional konsep berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal konsep kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam konsep kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik jenis cidera dan cara penanggulangannya secara sederhana selama melakukan aktivitas fisik</p>
--	---

C. Ketrampilan

Aspek	Deskripsi
Al Qur'an Hadits	Ananda Abdee Negara Putra Kedua sangat bagus dalam Menghafalkan Q.S. al-'adhyat (100) secara benar dan fasih ; bagus dalam Menulis lafadz Q.S. an-Nasr (110) dan al-Kautsar (108) dengan benar Menghafalkan hadis tentang niat riwayat al-Bukhari dari Umar bin Khattab <small>إِنَّمَا الْأَعْصَلُ بِالنِّيَّاتِ</small> Menghafalkan hadis tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar; <small>أَتَقْرَأُ اللَّهَ حِينَمَا كَفَرْتُ</small>
Aqidah Akhlak	Ananda Abdee Negara Putra Kedua sangat bagus dalam Melafalkan kalimat tayyibah La haula Wala Quwwata Illa Billahil-'Aliyyil-'Azim (hauqalah) dan artinya.;
Fiqih	Ananda Abdee Negara Putra Kedua Sangat baik dalam penguasaan materi: mensimulasikan ketentuan zakat fitrah mensimulasikan ketentuan infak mensimulasikan ketentuan sedekah
Sejarah Kebudayaan Islam	Ananda Abdee Negara Putra Kedua Sangat bagus dalam Menceritakan ketabahan Nabi Muhammad saw. dan sahabat dalam berdakwah.;

PKn	Ananda Abdee Negara Putra Kedua sangat bagus dalam Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat; bagus dalam Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar;
Bahasa Indonesia	Ananda Abdee Negara Putra Kedua sangat bagus dalam Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata bakuMenyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata bakuMengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku; bagus dalam Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata bakuMenerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku;
Bahasa Arab	Ananda Abdee Negara Putra Kedua sangat bagus dalam Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: ؛ التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة ؛
Matematika	Ananda Abdee Negara Putra Kedua sangat bagus dalam Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, membuat model matematika dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen, serta memeriksa kebenarannya, Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu ; bagus dalam Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometrisMembuat prediksi yang berhubungan dengan pola dan menelusuri pola yang berulang dengan menggunakan ;

IPA	Ananda baik dalam penguasaan keterampilan: Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar Menyajikan secara tertulis hasil pengamatan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan table dan grafik Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi Membuat sebuah karya/model yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat perlu ditingkatkan dalam penguasaan keterampilan:
IPS	Ananda Abdee Negara Putra Kedua sangat bagus dalam Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi; sangat bagus dalam Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomiMerangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan;
SBDP	Ananda Abdee Negara Putra Kedua sangat bagus dalam Menggambar model benda kesukaan berdasarkan pengamatan langsung; bagus dalam Menggambar berdasarkan tema Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alamMenyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nadaMenyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal, ;
PJOK	Ananda Abdee Negara Putra Kedua baik dalam penguasaan keterampilan: gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar, gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari 4.4 Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb) Mempraktikkan gerak dasar langkah dan ayunan lengan menjaga kesehatan tubuh dengan makan makanan bergizi dan memilih jajanan sehat perlu ditingkatkan dalam penguasaan keterampilan: gerak salah satu gaya renang Menceritakan secara sederhana pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan 4.10 Mempraktikkan cara penanggulangan cidera secara sederhana
Bahasa Jawa	Ananda Abdee Negara Putra Kedua sangat bagus dalam Menulis deskripsi tentang keindahan alam , Mengapresiasi sussastra Jawa, misal cerita wayang, dan geguritan, Mengapresiasi cerita anak, ; bagus dalam P M3 4, P M3 5, ;

D. Ekstra Kurikuler

Kegiatan	Keterangan dalam Kegiatan
1. Pramuka	B+
2. Qiro'ah	B
3. Hadroh	B

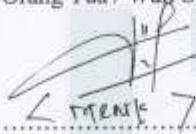
E. Saran-Saran

Abdee Negara Putra Kedua Pertahankan jiwa kepemimpinanmu, dan lebih bijaksana !

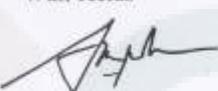
Ketidak hadiran

Sakit	:	1	hari
Izin	:	-	hari
Tanpa Keterangan	:	-	hari

Orang Tua / Wali Siswa,



Wali Kelas



YASINTA, S.Pd.I
NIP. -



Nama Peserta Didik : Ajmalia Azka Sholawatillah
NIS / NISN : 1083 / 0063699434
Nama Madrasah : MIN YOGYAKARTA I
Kelas/Semester : IV B
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Sikap

Aspek	Deskripsi
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah sangat bagus dalam Menerima ajaran agama IslamMenjalankan ajaran agama Islam
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah sangat bagus dalam sikap jujur, disiplin, tanggung Jawab, percaya diri, peduli, santun, bagus dalam bersikap

B. Pengetahuan

Aspek	Deskripsi
Al Qur'an Hadits	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah sangat bagus dalam Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar <small>أبي زر محبة كلت</small> ; bagus dalam Memahami arti dan isi kandungan Q.S. an-Nasr (110) dan al-Kautsar (108) Mengenal Q.S. al-'Adiyat (100) Memahami hukum bacaan Izhar dan ikhfa' Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang niat riwayat al-Bukhari dari Umar bin Khattab <small>إمساواً لاعمال بالنيات</small> ;
Aqidah Akhlak	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah sangat bagus dalam Mengenal sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam al-Asma' al-Husna (al-Mu'min, al-'Azim, al-Hadi, al-'Adl, dan al-Hakam); sangat bagus dalam Mengenal sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam al-Asma' al-Husna (al-Mu'min, al-'Azim, al-Hadi, al-'Adl, dan al-Hakam). Mengetahui adanya kitab-kitab Allah swt. sebagai implementasi dari pengamalan rukun Iman ke-3 (tiga);
Fiqih	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah baik dalam penguasaan materi: memahami ketentuan zakat fitrah memahami ketentuan infak memahami ketentuan sedekah

Sejarah Kebudayaan Islam	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi: Mengetahui contoh-contoh ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah memahami ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad Saw mengetahui sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. menganjurkan sahabat hijrah ke Habasyah
PKn	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah perlu bimbingan dalam penguasaan materi: makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari manfaat keberagaman karakteristik individu arti bersatu dalam keberagaman
Bahasa Indonesia	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah bagus dalam Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata bakuMenguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata bakuMenggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata bakuMenggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata bakuMenggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku;
Bahasa Arab	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah sangat bagus dalam mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik النفس التعريف menemukan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik المهنة أصحاب memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik bagus dalam mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik المهنة المدرسية أصحاب الأدوات menemukan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat

IPS	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah bagus dalam Mengenal manusia, aspek keruangan, koneksiitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikanMemahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi; bagus dalam Mengenal manusia, aspek keruangan, koneksiitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikanMemahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi;
SBDP	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah sangat bagus dalam Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tanganMemahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah; bagus dalam Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan Mengenal tari-tari daerah dan keunikan geraknyaMengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif;
PJOK	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah Sangat baik dalam penguasaan materi: konsep kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik baik dalam penguasaan materi: konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil konsep makanan bergizi dan jajanan sehat menjaga kesehatan tubuh pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi: konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola besar. konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional konsep berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal konsep kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam konsep kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik jenis cidera dan

	<p>بالتقى الأدوات التعريف المهنة المدرسيات أصحاب السederhana terkait topik memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik التعريف المهنة المدرسيات الأدوات memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik المهنة المدرسيات الأدوات فالتعريف perlu bimbingan dalam mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik menemukan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik</p>
Matematika	<p>Ananda Ajmala Azka Sholawatillah sangat bagus dalam Menemukan bangun segibanyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan, ; bagus dalam Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambarMemahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukurMemahami faktor dan kelipatan bilangan serta bilangan primaMenentukan kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, atau perkalian pada kedua ruas sehingga diperoleh bentuk yang paling sederhana; perlu bimbingan dalam Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan;</p>
IPA	<p>Ananda Ajmala Azka Sholawatillah baik dalam penguasaan materi: bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya daur hidup beberapa jenis makhluk hidup hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapannya Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat</p>

	masyarakat Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat perlu ditingkatkan dalam penguasaan keterampilan:
IPS	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah sangat bagus dalam Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnyaMenceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi; sangat bagus dalam Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnyaMenceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomiMerangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan;
SBDP	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah sangat bagus dalam Menggambar berdasarkan tema Menggambar model benda kesukaan berdasarkan pengamatan langsung; bagus dalam Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alamMenyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nadaMenyanyikan solmisiasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal, ;
PJOK	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah baik dalam penguasaan keterampilan: gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar, gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari 4.4 Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb) Mempraktikkan gerak dasar langkah dan ayunan lengan menjaga kesehatan tubuh dengan makan makanan bergizi dan memilih jajanan sehat perlu ditingkatkan dalam penguasaan keterampilan: gerak salah satu gaya renang Menceritakan secara sederhana pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan 4.10 Mempraktikkan cara penanggulangan cidera secara sederhana

	cara penanggulangannya secara sederhana selama melakukan aktivitas fisik
--	--

C. Ketrampilan

Aspek	Deskripsi
Al Qur'an Hadits	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah bagus dalam Menulis lafal Q.S. an-Nasr (110) dan al-Kautsar (108) dengan benar Menghafalkan Q.S. al-'adhyat (100) secara benar dan fasih Mendemonstrasikan hukum bacaan Izhar dan ikhfa' Menghafalkan hadis tentang niat riwayat al-Bukhari dari Umar bin Khattab <small>عَنْ أَبِيهِ الْأَعْمَالِ بِثَنَيَتِ</small> Menghafalkan hadis tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar; <small>أَتَقْ لَهُ مِنْهَا كُنْتَ</small>Abu Zar;
Aqidah Akhlak	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah sangat bagus dalam Melafalkan kalimat tayyibah La haula Wala Quwwata Illa Billahil-'Aliyyil-'Azim (hauqalah) dan artinya.;
Fiqh	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah sangat baik dalam penguasaan materi: mensimulasikan ketentuan zakat fitrah mensimulasikan ketentuan infak mensimulasikan ketentuan sedekah
Sejarah Kebudayaan Islam	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah sangat bagus dalam Menceritakan ketabahan Nabi Muhammad saw. dan sahabat dalam berdakwah.;
PKn	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah sangat bagus dalam Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuhBekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat; bagus dalam Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakatMengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar;
Bahasa Indonesia	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah sangat bagus dalam Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata bakuMenerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis

	dengan memilih dan memilih kosakata baku Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku;
Bahasa Arab	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah sangat bagus dalam Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة ; sangat bagus dalam Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة , Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait دواع المدرسية؛ أصحاب التعريف بالنفس؛ الأهلية؛ المهنة;
Matematika	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah sangat bagus dalam Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, membuat model matematika dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen, serta memeriksa kebenarannya, Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagi kemungkinan jawaban ; bagus dalam Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris Membuat prediksi yang berhubungan dengan pola dan menelusuri pola yang berulang dengan menggunakan ; perlu bimbingan dalam Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu ;
IPA	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah baik dalam penguasaan keterampilan: Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar Menyajikan secara tertulis hasil pengamatan daur hidup beberapa jenis mahluk hidup Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan table dan grafik Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi Membuat sebuah karya/model yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh

Bahasa Jawa	Ananda Ajmala Azka Sholawatillah sangat bagus dalam Menulis diskripsi tentang keindahan alam , Mengapresiasi sussastra Jawa, misal cerita wayang, dan geguritan, ; bagus dalam P M3 4, P M3 5, ; perlu bimbingan dalam Mengapresiasi cerita anak, ;
-------------	---

D. Ekstra Kurikuler

Kegiatan	Keterangan dalam Kegiatan
1. Pramuka	A
2. Qiro'ah	B
3. Hadroh	B

E. Saran-Saran

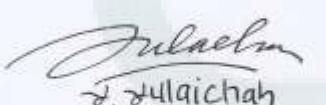
Ajmala Azka Sholawatillah Percaya diri, dan yakinlah kepada kemampuanmu !

Ketidak hadiran

Sakit	: 1 hari
Izin	: - hari
Tanpa Keterangan	: - hari

Sleman, 19 Desember 2015

Orang Tua / Wali Siswa,



Wali Kelas



YASINTA, S.Pd.I
NIP. -



Mengetahui,
Kegiatan Madrasah
M. I. NEGERI
YOGYAKARTA I
KABUPATEN SAKINAH, S.Ag
NIP. 196402101993032001

Lampiran VII. Lampiran Permendiknas nomor 16 Tahun 2007

PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 16 TAHUN 2007

TENTANG

STANDAR KUALIFIKASI AKADEMIK DAN KOMPETENSI GURU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan Pasal 28 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);

4. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2006;

5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 20/P Tahun 2005;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TENTANG STANDAR KUALIFIKASI AKADEMIK DAN KOMPETENSI GURU.

Pasal 1

- (1) Setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional.
- (2) Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini.

Pasal 2

Ketentuan mengenai guru dalam jabatan yang belum memenuhi kualifikasi akademik diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) akan diatur dengan Peraturan Menteri tersendiri.

Pasal 3

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 4 Mei 2007

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD.

BAMBANG SUDIBYO

LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NOMOR 16 TAHUN 2007 TANGGAL 4 MEI 2007

STANDAR KUALIFIKASI AKADEMIK DAN KOMPETENSI GURU

A. KUALIFIKASI AKADEMIK GURU

1. Kualifikasi Akademik Guru Melalui Pendidikan Formal

Kualifikasi akademik guru pada satuan pendidikan jalur formal mencakup kualifikasi akademik guru pendidikan Anak Usia Dini/ Taman Kanak-kanak/Raudatul Atfal (PAUD/TK/RA), guru sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), guru sekolah menengah pertama/madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), guru sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), guru sekolah dasar luar biasa/sekolah menengah luar biasa/sekolah menengah atas luar biasa (SDLB/SMPLB/SMALB), dan guru sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK*), sebagai berikut.

a. Kualifikasi Akademik Guru PAUD/TK/RA

Guru pada PAUD/TK/RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

b. Kualifikasi Akademik Guru SD/MI

Guru pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

c. Kualifikasi Akademik Guru SMP/MTs

Guru pada SMP/MTs, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

d. Kualifikasi Akademik Guru SMA/MA

Guru pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

e. Kualifikasi Akademik Guru SDLB/SMPLB/SMALB

Guru pada SDLB/SMPLB/SMALB, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program pendidikan khusus atau sarjana yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

f. Kualifikasi Akademik Guru SMK/MAK*

Guru pada SMK/MAK* atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

2. Kualifikasi Akademik Guru Melalui Uji Kelayakan dan Kesetaraan

Kualifikasi akademik yang dipersyaratkan untuk dapat diangkat sebagai guru dalam bidang-bidang khusus yang sangat diperlukan tetapi belum dikembangkan di perguruan tinggi dapat diperoleh melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Uji kelayakan dan kesetaraan bagi seseorang yang memiliki keahlian tanpa ijazah dilakukan oleh perguruan tinggi yang diberi wewenang untuk melaksanakannya.

Keterangan:

Tanda * pada halaman ini dan halaman-halaman berikutnya, hanya untuk guru kelompok mata pelajaran normatif dan adaptif.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU KELAS SD/MI
		8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI. 8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. 8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar. 9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. 9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. 9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan lima mata pelajaran SD/MI. 10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI.
Kompetensi Kepribadian		
11.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	11.1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender. 11.2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang bersama.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU KELAS SD/MI
12.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	12.1 Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi. 12.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia. 12.3 Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.
13.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	13.3 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil. 13.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
14.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	14.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 14.2 Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri. 14.3 Bekerja mandiri secara profesional.
15.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	15.1 Memahami kode etik profesi guru. 15.2 Menerapkan kode etik profesi guru. 15.3 Berperilaku sesuai dengan kode etik guru.
Kompetensi Sosial		
16.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	16.1 Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. 16.2 Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.
17.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	17.1 Berkommunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 17.2 Berkommunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik. Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU KELAS SD/MI
18.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	<p>18.1 Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat.</p> <p>18.2 Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.</p>
19.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	<p>19.1 Berkommunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.</p> <p>19.2 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.</p>
Kompetensi Profesional		
20.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>20.1 Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa.</p> <p>20.2 Memahami kedudukan, fungsi, dan ragam bahasa Indonesia.</p> <p>20.3 Menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>20.4 Memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis)</p> <p>20.5 Memahami teori dan genre sastra Indonesia.</p> <p>20.6 Mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan produktif.</p> <p>Matematika</p> <p>20.7 Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi aritmatika, aljabar, geometri, trigonometri, pengukuran, statistika, dan logika matematika.</p> <p>20.8 Mampu menggunakan matematisasi horizontal dan vertikal untuk menyelesaikan masalah matematika dan masalah dalam dunia nyata.</p>

SALINAN

PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 23 TAHUN 2015

TENTANG

PENUMBUHAN BUDI PEKERTI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa setiap sekolah seharusnya menjadi tempat yang nyaman dan inspiratif bagi siswa, guru, dan/atau tenaga kependidikan;
b. bahwa pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah adalah cerminan dari nilai-nilai Pancasila dan seharusnya menjadi bagian proses belajar dan budaya setiap sekolah;
c. bahwa pendidikan karakter seharusnya menjadi gerakan bersama yang melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan/atau orangtua;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penumbuhan Budi Pekerti;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Kerja Periode 2014-2019;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PENUMBUHAN BUDI PEKERTI.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini, yang dimaksud dengan:

1. Sekolah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, sekolah pada jalur pendidikan khusus, dan sekolah swasta, termasuk satuan pendidikan kerja sama.
2. Penumbuhan Budi Pekerti yang selanjutnya disingkat PBP adalah kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah yang dimulai sejak dari hari pertama sekolah, masa orientasi peserta didik baru untuk jenjang sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan, sampai dengan kelulusan sekolah.

3. Masa orientasi peserta didik baru yang selanjutnya disebut MOPDB adalah serangkaian kegiatan pertama masuk sekolah pada setiap awal tahun pelajaran baru yang berlangsung paling lama 5 (lima) hari.
4. Pembiasaan adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, guru, dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan yang baik dan membentuk generasi berkarakter positif.
5. Kelulusan adalah berakhirnya proses pembelajaran siswa pada satuan pendidikan.

Pasal 2

PBP bertujuan untuk:

- a. menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan;
- b. menumbuhkembangkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter sejak di keluarga, sekolah, dan masyarakat;
- c. menjadikan pendidikan sebagai gerakan yang melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan keluarga; dan/atau
- d. menumbuhkembangkan lingkungan dan budaya belajar yang serasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pasal 3

Pelaksana PBP adalah sebagai berikut:

- a. siswa;
- b. guru;
- c. tenaga kependidikan;
- d. orangtua/wali;
- e. komite sekolah;
- f. alumni; dan/atau
- g. pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pasal 4

- (1) PBP dilaksanakan sejak hari pertama masuk sekolah untuk jenjang sekolah dasar atau sejak hari pertama masuk sekolah pada MOPDB untuk jenjang sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, dan sekolah pada jalur pendidikan khusus.
- (2) PBP dilaksanakan melalui kegiatan pada MOPDB, pembiasaan, interaksi dan komunikasi, serta kegiatan saat kelulusan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (3) PBP dilaksanakan:
 - a. dalam bentuk kegiatan umum, harian, mingguan, bulanan, tengah tahunan, dan/atau tahunan;
 - b. melalui interaksi dan komunikasi antara sekolah, keluarga, dan/atau masyarakat.
- (4) Pelaksanaan PBP yang melibatkan pihak terkait di luar sekolah disesuaikan dengan kondisi sekolah dan mengikuti Peraturan Menteri ini.

Pasal 5

- (1) Pemantauan dan evaluasi kegiatan MOPDB dilaksanakan pada awal tahun pelajaran baru oleh pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Pemantauan dan evaluasi kegiatan pembiasaan serta interaksi dan komunikasi di sekolah dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun oleh pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.
- (3) Pemantauan dan evaluasi kegiatan saat kelulusan dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran oleh pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 6

Pembiayaan atas penyiapan PBP bersumber dari:

- Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan/atau
- Sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Pasal 7

Penumbuhan Budi Pakerti pada satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat agar menyesuaikan dengan kondisi masing-masing.

Pasal 8

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Gerakan Pembudayaan Karakter di Sekolah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 9

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Juli 2015

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

ANIES BASWEDAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 23 Juli 2015

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA;

TTD

YASONNA H. LAOLY

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015 NOMOR 1072

Salinan sesuai dengan aslinya,

Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD

Ani Nurdiani Azizah
NIP. 195812011986032001

SALINAN

LAMPIRAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 23 TAHUN 2015

TENTANG

PENUMBUHAN BUDI PEKERTI

A. Pengantar

Pembudayaan Budi Pekerti yang selanjutnya disingkat PBP adalah kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah yang dimulai berjenjang dari mulai sekolah dasar; untuk jenjang SMP, SMA/SMK, dan sekolah pada jalur pendidikan khusus dimulai sejak dari masa orientasi peserta didik baru sampai dengan kelulusan.

Dasar pelaksanaan PBP didasarkan pada pertimbangan bahwa masih terabaikannya implementasi nilai-nilai dasar kemanusiaan yang berakar dari Pancasila yang masih terbatas pada pemahaman nilai dalam tataran konseptual, belum sampai mewujud menjadi nilai aktual dengan card yang menyenangkan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Pelaksanaan PBP didasarkan pada nilai-nilai dasar kebangsaan dan kemanusiaan yang meliputi pembiasaan untuk menumbuhkan:

- a. internalisasi sikap moral dan spiritual, yaitu mampu menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta yang diwujudkan dengan sikap moral untuk menghormati sesama mahluk hidup dan alam sekitar;
- b. keteguhan menjaga semangat kebangsaan dan kebhinnekaan untuk merekatkan persatuan bangsa, yaitu mampu terbuka terhadap perbedaan bahasa, suku bangsa, agama, dan golongan, dipersatukan oleh keterhubungan untuk mewujudkan tindakan bersama sebagai satu bangsa, satu tanah air dan berbahasa bersama bahasa Indonesia;
- c. interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, warga masyarakat di lingkungan sekolah, dan orangtua;
- d. interaksi sosial positif antar peserta didik, yaitu kepedulian terhadap kondisi fisik dan psikologis antar teman sebaya, adik kelas, dan kakak kelas;
- e. memelihara lingkungan sekolah, yaitu melakukan gotong-royong untuk menjaga keamanan, ketertiban, kenyamanan, dan kebersihan lingkungan sekolah;
- f. penghargaan terhadap keunikan potensi peserta didik untuk dikembangkan, yaitu mendorong peserta didik gemar membaca dan mengembangkan minat yang sesuai dengan potensi bakatnya untuk memperluas cakrawala kehidupan di dalam mengembangkan dirinya sendiri;
- g. penguatan peran orangtua dan unsur masyarakat yang terkait, yaitu melibatkan peran aktif orangtua dan unsur masyarakat untuk ikut bertanggung jawab mengawal kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan PBP untuk semua jenjang pendidikan disesuaikan dengan tahapan usia perkembangan peserta didik yang berjenjang dari mulai sekolah dasar; untuk jenjang SMP, SMA/SMK, dan sekolah pada jalur pendidikan khusus dimulai sejak dari masa orientasi peserta didik baru sampai dengan kelulusan.

1) Sekolah Dasar

Metode pelaksanaan kegiatan PBP untuk jenjang pendidikan sekolah dasar masih merupakan masa transisi dari masa bermain di pendidikan anak usia dini (taman kanak-kanak akhir) memasuki situasi sekolah formal. Metode pelaksanaan dilakukan dengan mengamati dan meniru perilaku positif guru dan kepala sekolah sebagai contoh langsung di dalam membiasakan keteraturan dan pengulangan. Guru berperan juga sebagai pendamping untuk mendorong peserta didik belajar mandiri sekaligus memimpin teman dalam aktivitas kelompok, yaitu: bermain, bernyanyi, menari, mendongeng, melakukan simulasi, bermain peran di dalam kelompok.

2) Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas/Kejuruan/Khusus

Metode pelaksanaan kegiatan PBP untuk jenjang SMP, SMA/SMK, dan sekolah pada jalur pendidikan khusus dilakukan dengan kemandirian peserta didik membiasakan keteraturan dan pengulangan, yang dimulai sejak masa orientasi peserta didik baru, proses kegiatan ekstrakurikuler, intra kurikuler, sampai dengan lulus.

C. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan PBP untuk semua jenjang pendidikan didasarkan pada tujuh nilai-nilai dasar kemanusiaan yang tercantum pada poin A, yaitu jenis kegiatan yang mengandung nilai-nilai internalisasi sikap moral dan spiritual; keteguhan menjaga semangat kebangsaan dan kebhinnekaan untuk merekatkan persatuan bangsa; memelihara lingkungan sekolah, yaitu melakukan gotong-royong untuk menjaga keamanan, ketertiban, kenyamanan, dan kebersihan lingkungan sekolah; interaksi sosial positif antar peserta didik; interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa; penghargaan terhadap keunikan potensi peserta didik untuk dikembangkan; Penguatan peran orangtua dan unsur masyarakat yang terkait.

D. Cara Pelaksanaan

Seluruh pelaksanaan kegiatan PBP bersifat konstekstual, yaitu disesuaikan dengan nilai-nilai muatan lokal daerah pada peserta didik sebagai upaya untuk memperkuat nilai-nilai kemanusiaan. Seluruh pelaksanaan kegiatan PBP yang melibatkan peserta didik dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian sebagai bagian dari penumbuhan karakter kepemimpinan.

E. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan PBP dapat dilakukan berdasarkan aktivitas harian, mingguan, bulanan, tengah tahunan, dan akhir tahun; dan penentuan waktunya dapat disesuaikan dengan kebutuhan konteks lokal di daerah masing-masing.

F. Kegiatan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti di Sekolah melalui pembiasaan-pembiasaan:

I. Menumbuhkembangkan Nilai-nilai Moral dan Spiritual

Mewujudkan nilai-nilai moral dalam perilaku sehari-hari. Nilai moral diajarkan pada siswa, lalu guru dan siswa mempraktekkannya secara rutin hingga menjadi kebiasaan dan akhirnya bisa membudaya.

Kegiatan wajib:

Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing, sebelum dan sesudah hari pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.

Contoh-contoh pembiasaan baik yang dapat dilakukan oleh sekolah:

1. Contoh-contoh pembiasaan umum:

- Membiasakan untuk menunaikan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya baik dilakukan di sekolah maupun bersama masyarakat;

2. Contoh-contoh pembiasaan periodik:

- Membiasakan perayaan Hari Besar Keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat.

II. Menumbuhkembangkan Nilai-nilai Kebangsaan dan Kebhinnekaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan menerima keberagaman sebagai anugerah untuk bangsa Indonesia. Anugerah yang harus dirasakan dan disyukuri sehingga manfaatnya bisa terasa dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan wajib:

1. Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai dengan ketetapan sekolah.
2. Melaksanakan upacara bendera pada pembukaan MOPDB untuk jenjang SMP, SMA/SMK, dan sekolah pada jalur pendidikan khusus yang setara SMP/SMA/SMK dengan peserta didik bertugas sebagai komandan dan petugas upacara serta kepala sekolah/wakil bertindak sebagai inspektur upacara;

3. Sesudah berdoa setiap mulai hari pembelajaran, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan/atau satu lagu wajib nasional atau satu lagu terkini yang menggambarkan semangat patriotisme dan cinta tanah air.
4. Sebelum berdoa saat mengakhiri hari pembelajaran, guru dan peserta didik menyanyikan satu lagu daerah (lagu-lagu daerah seluruh Nusantara).

Contoh-contoh pembiasaan baik yang dapat dilakukan oleh sekolah:

1. Contoh-contoh pembiasaan umum:
 - Mengenalkan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan.
2. Contoh-contoh pembiasaan periodik:
 - Membiasakan perayaan Hari Besar Nasional dengan mengkaji atau mengenalkan pemikiran dan semangat yang melandasinya melalui berbagai media dan kegiatan.

III. Mengembangkan Interaksi Positif Antara Peserta Didik dengan Guru dan Orangtua

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara sekolah, peserta didik dan orangtua. Interaksi positif antara tiga pihak tersebut dibutuhkan untuk membangun persepsi positif, saling pengertian dan saling dukung demi terwujudnya pendidikan yang efektif.

Kegiatan wajib:

Sekolah mengadakan pertemuan dengan orangtua siswa pada setiap tahun ajaran baru untuk mensosialisasikan: (a) visi; (b) aturan; (c) materi; dan (d) rencana capaian belajar siswa agar orangtua turut mendukung keempat poin tersebut.

Contoh-contoh pembiasaan baik yang dapat dilakukan oleh sekolah:

1. Contoh-contoh pembiasaan umum:
 - Memberi salam, senyum dan sapaan kepada setiap orang di komunitas sekolah.
 - Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan peserta didik sesuai dengan tata nilai yang berlaku.
2. Contoh-contoh pembiasaan periodik:
 - Membiasakan peserta didik (dan keluarga) untuk berpamitan dengan orangtua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga;
 - Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.

IV. Mengembangkan Interaksi Positif Antar Peserta Didik

Peserta didik hadir di sekolah bukan hanya belajar akademik semata, tapi juga belajar bersosialisasi. Interaksi positif antar peserta didik akan mewujudkan pembelajaran dari rekan (*peer learning*) sekaligus membantu siswa untuk belajar bersosialisasi.

Kegiatan wajib:

Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.

Contoh-contoh pembiasaan baik yang dapat dilakukan oleh sekolah:

1. Contoh-contoh pembiasaan umum:
 - Gerakan kepedulian kepada sesama warga sekolah dengan menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya.
2. Contoh-contoh pembiasaan periodik:
 - Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan.

V. Merawat Diri dan Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah akan mempengaruhi warga sekolah baik dari aspek fisik, emosi, maupun kesehatannya. Karena itu penting bagi warga sekolah untuk menjaga keamanan, kenyamanan, ketertiban, kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah serta diri.

Kegiatan wajib:

Melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dengan membentuk kelompok lintas kelas dan berbagi tugas sesuai usia dan kemampuan siswa.

Contoh-contoh pembiasaan baik yang dapat dilakukan oleh sekolah:

1. Contoh-contoh pembiasaan umum:
 - Membiasakan penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien melalui berbagai kampanye kreatif dari dan oleh siswa.
 - Menyelenggarakan kantin yang memenuhi standar kesehatan.
 - Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.
2. Contoh-contoh pembiasaan periodik:
 - Mengajarkan simulasi antri melalui baris sebelum masuk kelas, dan pada saat bergantian memakai fasilitas sekolah.
 - Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu.
 - Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
 - Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat.

VI. Mengembangkan Potensi Diri Peserta Didik Secara Utuh

Setiap siswa mempunyai potensi yang beragam. Sekolah hendaknya memfasilitasi secara optimal agar siswa menemukan dan mengembangkan potensinya.

Kegiatan wajib:

1. Menggunakan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran (setiap hari).
2. Seluruh warga sekolah (guru, tenaga kependidikan, siswa) memanfaatkan waktu sebelum memulai hari pembelajaran pada hari-hari tertentu untuk kegiatan olah fisik seperti senam kesegaran jasmani, dilaksanakan secara berkala dan rutin, sekurang-kurangnya satu kali dalam seminggu.

Contoh-contoh pembiasaan baik yang dapat dilakukan oleh sekolah:

1. Contoh-contoh pembiasaan umum:
 - Peserta didik membiasakan diri untuk memiliki tabungan dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).
 - Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan siswa mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan;
 - Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap siswa tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok;
2. Contoh-contoh pembiasaan periodik:
 - Siswa melakukan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya.

VII. Pelibatan Orangtua dan Masyarakat di Sekolah

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama. Karena itu, sekolah hendaknya melibatkan orangtua dan masyarakat dalam proses belajar. Keterlibatan ini diharapkan akan berbentuk dukungan dalam berbagai bentuk dari orangtua dan masyarakat.

Kegiatan wajib:

Mengadakan pameran karya siswa pada setiap akhir tahun ajaran dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi pada siswa.

Contoh-contoh pembiasaan baik yang dapat dilakukan dan/atau didukung oleh sekolah:

1. Contoh-contoh pembiasaan umum:
 - Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah
2. Contoh-contoh pembiasaan periodik:
 - Masyarakat bekerja sama dengan sekolah untuk mengakomodasi kegiatan kerelawanannya oleh peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar sekolah.
 - Masyarakat dari berbagai profesi terlibat berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa di dalam sekolah.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

ANIES BASWEDAN

Salinan sesuai dengan aslinya.

Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD.

Ani Nurdiani Azizah
NIP.195812011986032001



Lampiran IX. Foto Dokumentasi Penelitian

Gambar 1.
Wawancara Ibu Hj. Sakinah, S. Ag.
(Kepala MIN Yogyakarta 1)



Gambar 2.
Wawancara Bapak Ihsan Rofiqi, S. Pd. I.
(Wali Kelas IV A)



Gambar 3.
Wawancara Ibu Yasinta, S. Pd. I.
(Wali Kelas IV B)



Gambar 4.
Wawancara Ajmala Azka Sholawatillah
(Siswa kelas IV B)



Gambar 5.
Wawancara Anisa Najwa Alifa
(Siswa kelas IV A)



Gambar 6.
Wawancara Abdee Negara Putra Kedua
(Siswa Kelas IV B)



Gambar 7.
Wawancara Sauqi Fitra Qiyyah
(Siswa Kelas IV A)



Gambar 8.
Ruang Kelas IV A



Gambar 9.
Ruang Kelas IV B



Gambar 10.
Sertifikat Akreditasi



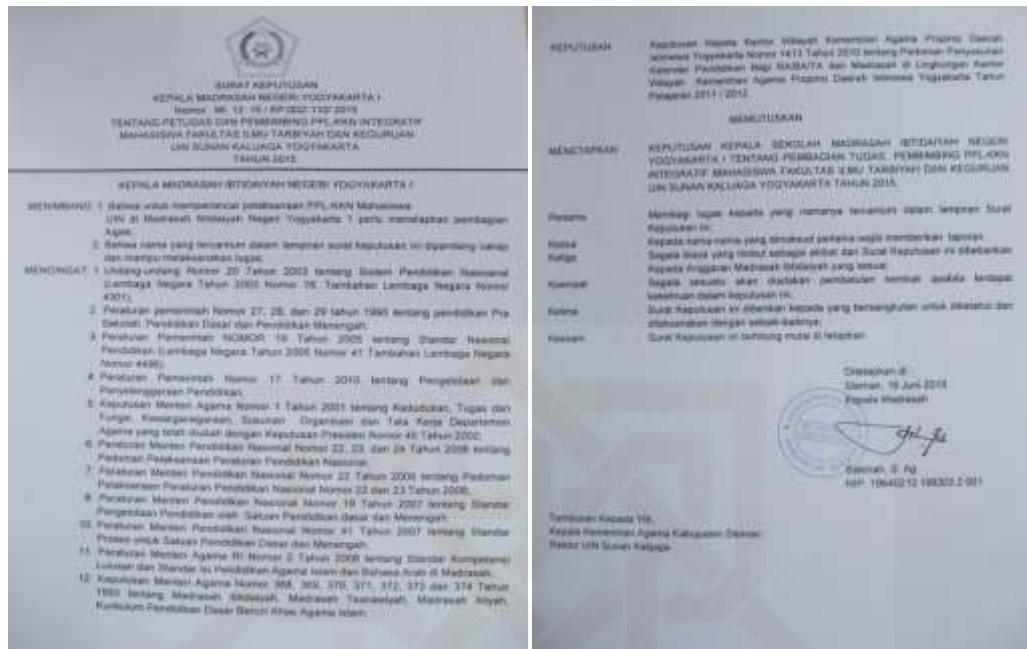
Gambar 11.
Daftar nilai akhir peserta Diklat Kurikulum 2013



Gambar 12.
 Sertifikat Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan
 Diklat Kurikulum 2013



Gambar 13.
 Ijazah Sarjana Pendidikan Islam Bapak Ihsan Rofiqi



Gambar 15.
Jadwal Pelajaran Kelas IV A

Gambar 16.
Jadwal Pelajaran Kelas IV B



Gambar. 17 Struktur MIN Yogyakarta 1

Lampiran X. Surat Penelitian



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UIN SK-BM-08-05/RO

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 05 November 2015

Hal : Pengajuan Judul/Tema Skripsi/Tugas Akhir
 Kepada Yth :
 Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani Eka Setiawati
 NIM : 12480060
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VII
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan Judul/Tema Skripsi/Tugas Akhir sebagai berikut:

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL WALI KELAS TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP SISWA

(STUDI KASUS DI MIN YOGYAKARTA I)

Besar harapan saya tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Menyetujui,

Dosen Penasehat Akademik,

Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd

NIP. 19781113 200912 1 003

Pemohon,

Fitriani Eka Setiawati

NIM. 12480060



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fitriani Eka Setiawati
Nomor Induk : 12480060
Program Studi : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : "PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL WALI KELAS TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI MIN YOGYAKARTA I)"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 24 November 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 November 2015
Moderator


Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

s214tarif@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/380/12/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
 FAK. ILMU TARBIYAH DAN
 KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/6569/2015**
 Tanggal : **11 DESEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 16 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILINJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FITRIANI EKA SETIAWATI** NIP/NIM : **12480060**

Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH
 IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Judul : **PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL WALI KELAS IV
 TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI MIN YOGYAKARTA
 1)**

Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**

Waktu : **18 DESEMBER 2015 s.d 18 MARET 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website a2bang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh tanda tangan;
3. ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memtaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menyerahkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website a2bang.jogjaprov.go.id;
5. ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **18 DESEMBER 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Asisten Bidang Koordinasi Pembangunan



Tembusan

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANLINMAS SLEMAN
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PGMI/PP.00.9/283/2015

Yogyakarta, 9 November 2015

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Fitriani Eka Setyawati

NIM : 12480060

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL WALI KELAS TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP SISWA (STUDI KASUS DI MIN YOGYAKARTA I)

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 22 Desember 2015

Nomor : 070 /Kesbang/97 /2015

Kepada

Hal : Rekomendasi

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat

Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda
Nomor : 070/Reg/V/360/12/2015
Tanggal : 18 Desember 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL WALI KELAS IV TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI MIN YOGYAKARTA I)" kepada:

Nama	: Fitriani Eka Setiawati
Alamat Rumah	: Purwodiningrat Ngampilan Yogyakarta
No. Telepon	: 087738969625
Universitas / Fakultas	: UIN Sunan Kalijaga / Ilmu Tarbiyah & Keguruan
NIM	: 12480080
Program Studi	: S1
Alamat Universitas	: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Lokasi Penelitian	: MIN Yogyakarta I
Waktu	: 22 Desember - 22 Maret 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
 Website: www.bappeda.sleman.go.id, E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 4291 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/4197/2015

Tanggal : 22 Desember 2015

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:	
Nama	:	FITRIANA EKA SETIAWATI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	12480060
Program/Tingkat	:	S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Purwodiningratan, Ngampilan, Yogyakarta
No. Telp / HP	:	087738969625
Untuk	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL WALI KELAS IV TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL SISWA (STUDI KASUS MIN YOGYAKARTA I)
Lokasi	:	MIN Yogyakarta I di Mlati Sleman
Waktu	:	Selama 3 Bulan mulai tanggal 22 Desember 2015 s/d 22 Maret 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 22 Desember 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Mlati
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Mlati
7. Ka. MIN Yogyakarta I di Mlati Sleman
8. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Konservasi UIN Syarif VI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax.(0274) 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Yogyakarta, 11 Desember 2015

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/6570/2015

Lamp. 1 Bendel Proposal

Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala MIN Yogyakarta 1
di Jl. Magelang KM. 4, Sinduadi, Mlati, Sleman
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL WALI KELAS IV TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI MIN YOGYAKARTA 1)”,** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharapkan Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Fitriani Eka Setiawati

NIM : 12480060

Semester : VII

Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Purwodiningrat NG 1/768 Rt. 41, Rw. 08, Kel. Ngampilan, Kec. Ngampilan, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MIN Yogyakarta 1, dengan metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket.

Adapun waktunya mulai tanggal 21 Desember 2015 s.d 21 Maret 2016.

Demikian atas berkenannya Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (mustahil dilakukan)



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA I
KABUPATEN SLEMAN
Jalan Magelang Km.4 Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55284
Telepon (0274) 557464

Nomor : Mi.12.04.1/KP.00/54/2016

Sleman, 08 Maret 2016

Lamp. :

Perihal : **Keterangan Selesai Penelitian**

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
 di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : SAKINAH, S.Ag
 NIP : 19640210 199303 2 001
 Pangkat/Gol : Pembina/IVa
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fitriani Eka Setiawati
 NIM : 12480060
 Semester : VIII (delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul **"PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL WALI KELAS IV TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI MIN YOGYAKARTA I)"** menggunakan metode pengumpulan data angket, dokumentasi dan wawancara. Mulai tanggal 22 Desember 2015 – 08 Maret 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Fitriani Eka Setiawati
 Nomor Induk : 12480060
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2014/2015
 Judul Skripsi : "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL WALI KELAS TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI MIN YOGYAKARTA I)"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	24 Nov 15	I	Seminar Proposal Skripsi	<i>HK</i>
2	7 Des 15	II	Revisi Proposal Skripsi	<i>HK</i>
3	11 Des 15	III	ACC Proposal Skripsi dan Pedoman Pengumpulan Data	<i>HK</i>
4	22 Feb 16	IV	Menyerahkan BAB I-V	<i>HK</i>
5	29 Feb 16	V	Koreksi BAB I-V	<i>HK</i>
6	4 Mar 16	VI	Revisi BAB I, II, III, dan IV	<i>HK</i>
7	8 Mar 16	VII	Revisi BAB I, II, III, IV, V dan melengkapi lampiran skripsi.	<i>HK</i>
8	11 Mar 16	VIII	Revisi daftar isi dan BAB V	<i>HK</i>
9	14 Mar 16	IX	ACC Munaqosah	<i>HK</i>

Yogyakarta,
 Pembimbing

Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.
 NIP. 19621129 198803 2 003

Lampiran XI. Sertifikat







PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSKRIP NILAI
UJIAN SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Nama : Fitriani Eka Setiawati
 Jurusan/Semester : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / V
 Predikat : B-

NO	KOMPETENSI	NILAI UJIAN	NILAI PROSENTASE
1	Tahsin dan Tartil	75	30
2	Pengetahuan Tajwid	66	16,5
3	Muhammad/Hafalan	80	28
Nilai Total		221	74,5%

*Nilai Prosentase : Tahsin dan Tartil (40%), Pengetahuan Tajwid (25%), Muhammadiyah/Hafalan (35%)

Yogyakarta, 20 Desember 2014







Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Ncmetr UNN-0273/p 09/48-38/2012



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKS

FIREST COMMITTEE & VISION STATEMENT

Nama	: FITRIANI EKA SETIAWATI
NIM	: 12480060
Fakultas	: TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi	: PENDIDIKAN GURU MADEJA

Nama	FITRIANI EKA SETIAWATI	
NIM	12480060	
Fakultas	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
Jurusan/Prodi	PENDIDIKAN GURU MADRASAH	
Dengan Nilai	Diberikan kepada	

No	Matéri	Angka	Nilai	Hasil	
				Matematik	Seni
1	Microsoft Word	70	C		
2	Microsoft Excel	70	C		
.3	Microsoft Power Point	100	A		
4	Internet	90	A		
	Total Nilai	82,5	B		
	Predikat Kelulusan		Memuaskan		

31 December 2012

Wise	Angka	Haruf	Persatuan
38 - 0	A	Barisan Merpatian	
71 - 8	B	Barisan Islam	
65 - 7	C	Caret	
41 - 5	D	Kuning	
50 - 2	E	Barisan Kuning	



NIP: 19770-032005011003



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.48.698/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : FITRIANI EKA SETIAWATI
Date of Birth : February 17, 1994
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 27, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	50
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.20.2875/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغووية بأنَّ

الاسم : Fitriani Eka Setiawati
تاريخ الميلاد : ١٧ فبراير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ فبراير ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقرؤ
٤٠٢	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهورجاكرتا، ١٨ فبراير ٢٠١٦

المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.E., M.Pd.
1968-9101998-31005





DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : **FITRIANI EKA SETIAWATI**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Yogyakarta, 17 Februari 1994**
 Nomor Induk : **5768**
 Nomor Peserta : **3-12-04-01-018-166-3**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ^a
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	7.97	8.70	8.41
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7.73	8.60	8.25
	3. Bahasa Indonesia	7.73	8.60	8.25
	4. Bahasa Inggris	7.70	7.80	7.76
	5. Matematika	7.27	9.25	8.46
	6. Ekonomi	8.30	8.75	8.57
	7. Sosiologi	7.77	8.60	8.27
	8. Geografi	8.03	8.80	8.49
	9. Sejarah	7.77	9.20	8.63
	10. Seni Budaya	8.00	9.00	8.60
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7.43	9.20	8.49
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	7.87	8.00	7.95
	13. Keterampilan/Bahasa Asing			
	<i>Bahasa Jerman</i>	7.20	9.20	8.40
	Rata-rata			8.35

^a Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ^b
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8.25	8.00	8.1
	2. Bahasa Inggris	7.76	5.80	6.6
	3. Matematika	8.46	8.25	8.3
	4. Ekonomi	8.57	7.50	7.9
	5. Sosiologi	8.27	8.40	8.4
	6. Geografi	8.49	7.60	8.0
	Rata-rata			7.9

^b Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional



Lampiran XII. Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap	:	Fitriani Eka Setiawati
2. Tempat, Tanggal Lahir	:	Yogyakarta, 17 Februari 1994
3. Jenis Kelamin	:	Perempuan
4. Agama	:	Islam
5. Status	:	Belum Kawin
6. Alamat identitas	:	Purwodiningratan NG 1/768, rt. 41, rw. 08, kel. Ngampilan, Kec. Ngampilan, Yogyakarta
7. Alamat domisili	:	Jogonalan Kidul No. 7, rt. 05, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul
8. No. Hp	:	087738969625
9. E-mail	:	Fitrianiekas@gmail.com



B. Data Keluarga

1. Orang Tua	:	Ngadiman
a. Nama Ayah	:	Partinem
b. Nama Ibu	:	Purwodiningratan NG 1/768, rt. 41, rw. 08, kel. Ngampilan, Kec. Ngampilan, Yogyakarta
c. Alamat identitas	:	Jogonalan Kidul No. 7, rt. 05, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul
d. Alamat domisili	:	
2. Saudara	:	Naya Rahma Isnaini
a. Nama Adik	:	Purwodiningratan NG 1/768, rt. 41, rw. 08, kel. Ngampilan, Kec. Ngampilan, Yogyakarta
b. Alamat identitas	:	Jogonalan Kidul No. 7, rt. 05, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul
c. Alamat domisili	:	

C. Riwayat Pendidikan Formal

1. S1	:	PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)
2. SMA/MA	:	SMA NEGERI 7 Yogyakarta (2009-2012)
3. SMP/MTS	:	SMP NEGERI 14 Yogyakarta (2006-2009)
4. SD/MI	:	SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta (2000-2006)
5. TK/RA	:	TK Aisyiyah Bustanul Athfal Purwodiningratan Yogyakarta (1998-2000)

D. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. TPA	:	Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ishlah Ngadiwinatan Yogyakarta (2002-2005)
2. TQA	:	Ta'limul Qur'an Lil Aulid Al-Ishlah Ngadiwinatan Yogyakarta (2005-2006)

3. Pramuka : Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (18-24 Januari 2016)
4. Pengembangan Multimedia : Multimedia Pembelajaran berbasis ICT dengan software authoring tool Lectora Inspire (22 April- 07 Juni 2013)

5. Pengalaman Organisasi

1. 2006-2009 Anggota Nasiyatul Aisyiyah Ranting Purwodiningratan
2. 2009-2011 Bendahara RIJKI (Remaja Islam Jogonalan Kidul)
3. 2011-2013 Bendahara RIJKI (Remaja Islam Jogonalan Kidul)
4. 2012-2014 Koordinator Bid. Pendidikan Karang Taruna Muda Mandiri Jogonalan Kidul
5. 2013-2014 Pengurus Baitul Maal Masjid Al-Musyahadah Jogonalan Kidul
6. 2015-2016 Bidang Organisasi Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. 2015-2016 Sekretaris RIJKI (Remaja Islam Jogonalan Kidul)
8. 2014-2016 Bendahara SCC (Sanggar Ceria Cendekia)